

II

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 74											TAHUN 2008																			

Produksi gas 2009 akan capai 79,10 miliar BTU

Oleh DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Produksi gas untuk 2009 diprediksi akan mencapai 79,10 miliar Btu (British thermal unit), atau 2,24 juta barel setara dengan minyak, yang didukung dari 18 kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) dari 41 KKKS di Indonesia.

Ke-18 KKKS itu a.l. PT Pertamina dengan mitra, dari 6 JOB (*joint operating body*) dan 24 TAC (*technical assistant contract*), BP Indonesia (Tangguh), ConocoPhillips (Corridor Block), ConocoPhillips Blok B (Natuna), Energy Mega Persada, Premier Oil, dan Medco.

Produksi gas dari 18 KKKS itu diprediksi naik sebesar 146%, atau setara dengan 6.050,2 juta standar kaki kubik per hari (MMscfd). Di sisi lain, ada 23 KKKS yang produksinya diperkirakan turun hingga 15,6% atau mencapai 4.918,9 MMscfd.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan pemerintah telah memberikan pengaturan soal alokasi distribusi gas untuk konsumsi industri di dalam negeri.

"Alokasi 2009 itu merupakan beberapa lapangan migas yang mulai produksi pada 2009. Misalnya JOB P-Costa dan PT Pertamina EP Sumbagut untuk industri Sumbagut," katanya sesuai rapat Penyediaan Pupuk untuk Peningkatan Pangan 2008, kemarin.

Beberapa lapangan gas lainnya yang mulai produksi 2009 itu adalah Kalila untuk PT PLN Telum Lembu dan industri setempat, Husky Oil (industri dan pembangkit listrik di Jatim) dan Medco untuk industri, pembangkit listrik, dan PT Pupuk Sriwijaya.

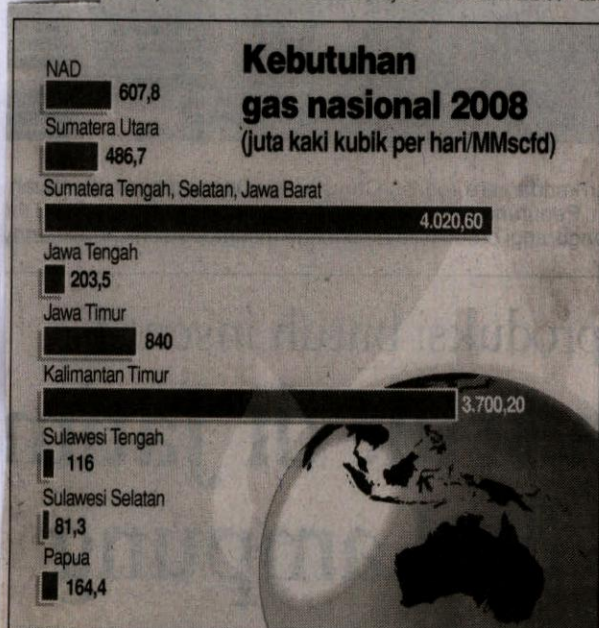
Selain itu, tambahnya, produksi gas dari Lapangan Parigi, lapangan Subang, Lapangan Pondok Tengah, dan Lapangan Tambun milik PT Pertamina EP regional Jawa akan digunakan untuk sejumlah industri, pembangkit listrik,

dan PT Pupuk Kujang.

Domestik naik

Berkaitan dengan realisasi pemanfaatan gas untuk domestik dan ekspor, Purnomo menjelaskan realisasi pemanfaatan gas untuk domestik dan ekspor, dari 2006 ke 2007 terjadi peningkatan persentase pemakaian domestik.

Menurut dia, jika pada 2006, ekspor sebesar 64,97% dan domestik 35,03% maka 2007 un-



Sumber: Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral

BISNIS/ADI PURDIYANTO

tuk ekspor 62,98% dan domestik 37,02 %, sedangkan pada 2006 ekspor gas mencapai 64,97%, sementara domestik 35,03%.

Sebelumnya, BP Migas melaporkan produksi (migas nasional selama 2008 akan mendapat tambahan dari sembilan lapangan migas yang mulai berproduksi tahun ini. Dari sembilan lapangan migas baru itu, separuh dari produksi migas itu akan dialokasikan ke konsumen domestik.

Khusus untuk produksi gas di lapangan Tangguh yang diproduksi oleh BP Tangguh, direncanakan produksi gas dari train I dan train II akan dilakukan pada Oktober 2008. Selain itu, BP Tangguh juga merencanakan membangun train III Tangguh ini yang akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik, terutama untuk LNG receiving terminal yang dibangun di Jawa Barat. (diena.lestari@bisnis.co.id)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM	
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 74 TAHUN 2008	

Produksi Chevron terhenti

PEKANBARU: Kegiatan produksi lebih dari separuh sumur minyak PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) terhenti, akibat tiga generator listrik utama di Duri, Kabupaten Bengkalis, Riau, mengalami kerusakan.

Manager Coordinator Media Relation CPI Hanafi Kadir mengakui adanya kerusakan tersebut pada tiga generator utama akibat terkena sambaran petir Kamis dini hari.

"Akibatnya, separuh dari sekitar 7.000 sumur CPI berhenti beroperasi," kata Hanafi, kemarin.

Menurut dia, kerusakan tersebut mengakibatkan kerugian cukup besar karena memengaruhi produksi minyak CPI. Generator yang rusak itu, lanjutnya, selama ini memasok listrik untuk operasional sumur-sumur minyak milik perusahaan yang kini berjumlah sekitar 7.000 sumur.

"Kerugian cukup besar, tapi mengenai rincian kerugian kini sedang dihitung sehingga saya tidak bisa mengatakannya," lanjutnya.

Presdir CPI Suwito Anggoro pada kunjungannya ke Pekanbaru pada Februari mengatakan perusahaan itu memproduksi minyak 425.500 barel per hari atau melampaui target rencana kerja dan anggaran (RKA) BP Migas sebesar 415.000 barel per hari pada tahun 2007.

"Belum ada kepastian kapan pasokan listrik dapat berjalan normal," ujar Hanafi. (ANTARA)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 12 TAHUN 2008	

Indogas Investasi LNG di Bali

[NUSA DUA] PT Indogas Kriya Dwiguna, anak perusahaan PT Prime Petroservices, segera merambah Bali, dengan menanamkan investasi Rp 3 triliun. Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan *liquefied natural gas* (LNG) itu, telah melakukan kontrak dengan Indonesia Power.

"Direncanakan, pada tahun 2010, proyek LNG ini akan menggantikan kebutuhan solar untuk 70 pembangkit di Bali," kata President Direktur PT Prime Petroservices, Faiz Shahab, Rabu (4/6), di Nusa Dua.

Faiz Shahab menjelaskan, LNG sebagai sumber energi, memiliki keunggulan jauh le-

bih banyak dibandingkan solar. "LNG jauh lebih murah dan ramah lingkungan," ujarnya.

Ia menjelaskan, pihaknya juga mengelola proyek LNG di Pamarung Madura, untuk memenuhi kebutuhan pembangkit di Bali. Proyek berkapasitas produksi 300.000 ton tersebut, menelan investasi sekitar Rp 3 triliun.

"Investasi LNG hingga sampai di Bali sekitar Rp 3 triliun," ujarnya.

Ia memperkirakan, lahan yang akan dibebaskan untuk proyek itu di Bali sekitar 2 hektare. "Kita tidak akan melakukan pembangunan fisik sebelum proses selesai. Kita

akan melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan masyarakat Bali," ujarnya.

Dia tidak ingin, setelah proyek selesai, ada masalah, seperti proyek-proyek yang dipermasalahkan warga Bali. Terlebih lagi ia mengerti dengan karakteristik Bali yang sangat menjaga alam serta tradisi yang sangat kuat.

Sementara itu, General Manager PT Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Bali, Ikuten Sunulingga menyatakan, konversi energi dari solar ke LNG akan memberikan penghematan (efisiensi) yang sangat besar dalam memproduksi listrik. [137]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;"><u>JUN</u></td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td></tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : <u>T1</u> TAHUN 2008																																												

Penerapan *smart card* mundur lagi

Oleh DIENA LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah kembali harus melakukan pengkajian soal waktu penggunaan kartu pintar (*smart card*) sebagai alat untuk mengendalikan konsumsi BBM bersubsidi jenis premium dan solar yang semula direncanakan awal Januari 2009.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menyatakan pemerintah masih harus melakukan perhitungan ulang soal kebutuhan total biaya pengadaan *smart card*.

"Ternyata pembiayaannya sangat besar karena teknologi satelit yang akan digunakan. Operasional satelit itu nantinya direncanakan ditempatkan di BPH Migas (Badan Pengatur Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi)," ujarnya kemarin.

Menurut dia, pengkajian ulang atas penerapan *smart card* ini berkorelasi pada kesepakatan asumsi konsumsi bahan bakar minyak (BBM) pada RAPBN 2009, sementara program itu belum masuk.

Pada rapat kerja dengan Komisi VII DPR, total kuota BBM bersubsidi 2009 mencapai 38,854 juta kiloliter, yang terdiri dari premium 20,444 juta kiloliter, minyak tanah 5,804 juta kiloliter, dan solar 12,605 juta kiloliter.

Pemerintah sebelumnya memperkirakan pada 2009 pembahasan besaran volume BBM bersubsidi jenis premium dan solar dapat ditekan menjadi 9,82 juta kiloliter.

Besaran kuota BBM bersubsidi 2009 dengan memasukkan mekanisme *smart card* mencapai 29,033 juta kiloliter yang terdiri dari premium 15,435 juta kiloliter, solar 7,794 juta kiloliter, dan minyak tanah 5,804 juta kiloliter.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	TAHUN 2008
---	------------

HALAMAN : 71

Pertamina resmi operator Blok Natuna

Oleh DIENA LESTARI & FIRMAN HIDRANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Pemerintah akhirnya resmi menunjuk PT Pertamina (persero) sebagai operator Blok Natuna D-Alpha, tetapi BUMN itu hingga kini belum menunjuk mitra asing sebagai partner untuk menggarap blok tersebut yang direncanakan mulai 2016.

Sementara itu, 89% pelaku minyak dan gas di Indonesia menilai negara masih menarik untuk menjadi tujuan investasi di sektor itu walau tingkat pengembalian penanaman modal atau *return on investment* masih belum menggembirakan.

Menteri Sekretaris Negara Hatta Radjasa menyatakan Pertamina sebenarnya telah resmi ditunjuk menjadi operator utama blok itu sehingga tidak perlu melakukan presentasi di hadapan Kepala Negara.

"Pada sidang kabinet beberapa waktu lalu, Kepala Negara sebenarnya sudah jelas menunjuk Pertamina sebagai operator blok itu. Jadi Pertamina dapat melaksanakan tugasnya menggarap blok itu," katanya kemarin.

Jawaban itu sekaligus menjawab keraguan dari Dirut Pertamina Ari H. Soemarno soal pengembangan blok itu. Menurut Ari, BUMN itu masih belum memberikan keputusan soal mitra kerja di blok itu karena harus memberikan presentasi di hadapan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

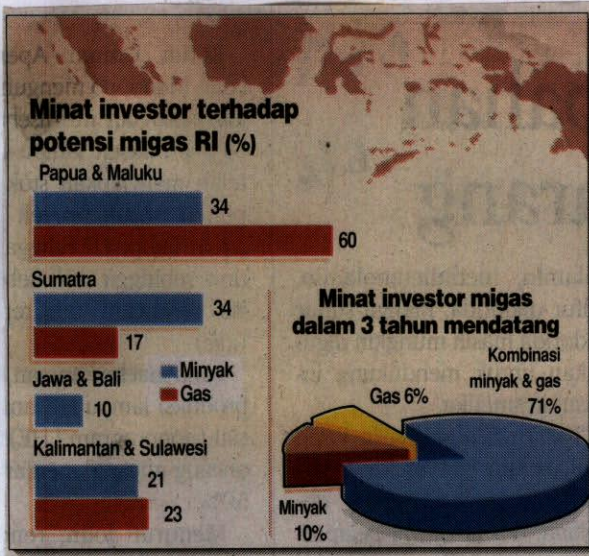
Hatta menjelaskan presentasi pengembangan Blok Natuna D-Alpha hanya perlu dilakukan pada tataran teknis saja, yakni Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro. Posisi presiden, jelasnya, hanya memberikan kepastian kewenangan pengelolaan blok, tidak lagi berada pada ExxonMobil. "Presiden tidak masuk ke level teknis."

Dirut PT Pertamina Ari Soemarno menuturkan BUMN itu hingga kini belum memberikan keputusan mengenai mitra yang diajak mengelola blok itu karena masih menunggu presentasi pengembangan dihadapan Presiden.

"Kami perlu mitra untuk mengembangkan blok tersebut. Kami memang mengadakan *beauty contest* namun belum ada perusahaan yang terpilih sebagai mitra," ujarnya.

Minat investor
Sebanyak 89% dari 176 orang dari 61 perusahaan asing yang bergerak di sektor migas menilai Indonesia masih menjadi tempat

29



Sumber: Pricewaterhouse Coopers
 Ket: Survei dilakukan terhadap 176 individu (89% pelaku migas di Indonesia)

BISNIS/ ADI PURDIYANTO

investasi yang menarik dan tidak ada rencana untuk meninggalkannya meskipun tingkat *return of investment* tidak terlalu menggembirakan.

Menurut Technical Adwacor PricewaterhouseCoopers (PwC) William Deertz, kondisi itu disebabkan adanya keyakinan investor bahwa harga minyak tidak akan turun dalam beberapa tahun ke depan.

Dalam jajak pendapat PwC itu, dia menjelaskan ada lima faktor utama yang dihadapi industri migas dan memengaruhi investasi mereka. Kelima faktor itu, yakni soal kepatuhan terhadap kontrak, ketidakpastian

terhadap pengembalian biaya dan hasil audit BP Migas atau BPKP, perpajakan, dan campur tangan lembaga pemerintah lainnya. (diena.lestari @bisnis.co.id/firman.hidranto @bisnis.co.id)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%; text-align: center;"><u>JUN</u></td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td></tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td><td>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																								
HALAMAN : <i>F10</i>																									
TAHUN 2008																									

Tekanan harga minyak berkurang

Oleh BERLIANA ELISABETH S.
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Harga minyak mentah kemarin naik tipis setelah sempat turun di bawah US\$122 per barel setelah Pemerintah AS menggelar investigasi terhadap manipulasi transaksi kontrak berjangka minyak.

Kenaikan harga minyak kemarin adalah yang pertama kalinya dalam tiga hari di New York setelah terjadi ledakan di kawasan industri Kuwait, negara pengekspor minyak keempat terbesar di OPEC.

Harga minyak untuk pengiriman Juli kemarin meningkat 0,8% menjadi US\$123 per barel di New York Merchantile Exchange (NYMEX). Sebelumnya harganya diperdagangkan US\$121,74 di London.

Minyak mentah jenis Brent untuk pengiriman Juli juga naik 0,9% menjadi US\$123,22 per barel di ICE Futures Europe Exchange London. Harganya berada pada level US\$122,50 per barel kemarin.

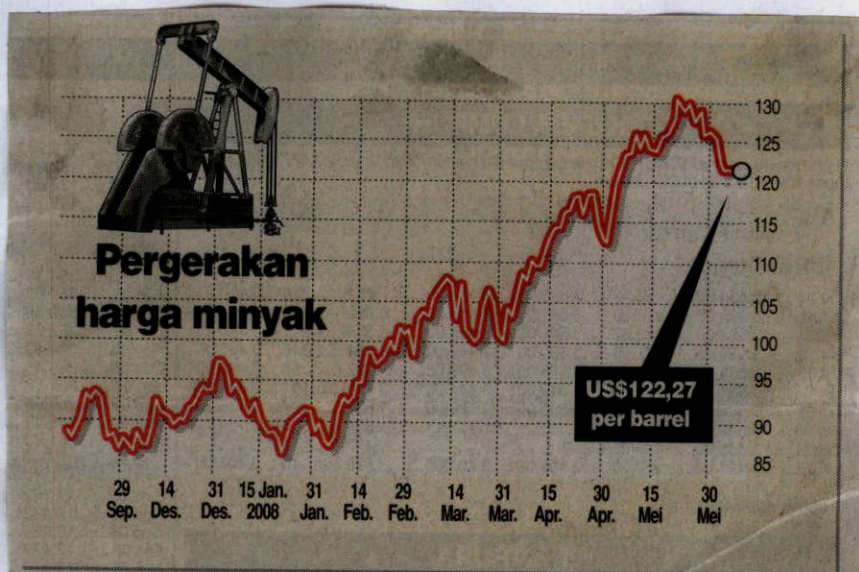
"Kami melihat ini perbaikan harga secara teknis hari ini [kemarin] akibat apa yang terjadi di Kuwait. Ketika semua orang tahu hal itu [ledakan] tidak akan memengaruhi pasokan minyak mentah. Pasar dunia masih reaktif karena peristiwa itu merupakan hal yang penting," ujar Andery Kryuchonkov, analis Sucden (UK.) Ltd. di London seperti dilansir *Bloomberg*, kemarin.

Ledakan yang terjadi di kawasan industri Mina Abdulla yang merupakan daerah industri kimia tidak berpengaruh karena lokasinya jauh dari tempat penyulingan minyak. Turunnya harga minyak 9% dari rekornya US\$135,09 pada 22 Mei itu karena dipengaruhi oleh permintaan global akan bahan bakar bensin.

Analisis yang juga direktur PT Reliance Securities Tbk., Stephanus P. Susanto menilai posisi harga minyak di level US\$117 merupakan kondisi yang sudah baik. Namun, dia mengingatkan ketegangan politik antara Iran dan AS berpotensi memicu harga minyak kembali naik melebihi posisi US\$117.

"Saya kira ini [ketegangan politik program nuklir] adalah bola liar yang memicu harga kembali naik, tetapi tentunya kita lihat perkembangan ketegangannya seperti apa," ujarnya kepada *Bisnis*, kemarin.

Stephanus lebih jauh mengatakan harga minyak dapat menembus US\$135 seperti pada 22 Mei apabila ketegangan politik kedua negara itu sudah mencapai titik kulminasi.



Sumber: Bloomberg

BISNIS/DENNY IRAWAN

“Mereka [AS-Iran] saling gertak dengan nuklir, dan ini punya pengaruh besar terhadap harga minyak. Bisa saja menyentuh US\$135 jika berakhir dengan hubungan yang ‘panas,’” katanya.

Setelah investigasi

Dia memperkirakan investigasi badan pengawas berjangka AS terhadap aksi manipulasi transaksi kontrak minyak mentah yang dilakukan spekulasi di bursa berjangka negara itu mampu memengaruhi harga minyak.

Sehari setelah pengumuman badan pengawas berjangka AS (Commodity Futures Trading Commission/CFTC), harga kontrak minyak mentah lang-

sung anjlok 2,7% dari US\$130,80 per barel pada 29 Mei 2008 menjadi US\$127 pada 30 Mei.

Presiden Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) Chakib Khelil seperti dikutip *Bloomberg* mengatakan harga minyak berpotensi turun setelah penguatan dolar AS terhadap sejumlah mata uang.

“Harga minyak tergantung pada situasi dolar AS. Kami perkiraan harga tidak akan mencapai US\$150, tetapi tidak juga kembali di bawah level US\$100. Harga akan tetap berada di rentang US\$120,” kata Chakib yang juga Menteri Perminyakan Aljazair. (23) (berliana.elisabeth@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 2		TAHUN 2008																																											

BBM tak naik lagi sekalipun harga minyak US\$150/barel

Dengan skenario terburuk, APBN tetap aman

Oleh AHMAD MUHIBBUDDIN
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kendati memiliki landasan konstitusional, pemerintah memberi sinyal untuk tidak memanfaatkan kenaikan harga BBM bersubsidi sekalipun harga minyak mentah dunia menyentuh US\$150/barel pada semester II tahun ini.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan dalam perhitungannya, jika skenario terburuk harga minyak ICP (Indonesia Crude Price) pada Juni-Desember mencapai US\$150/barel, subsidi BBM diperkirakan membengkak menjadi US\$198,7 triliun.

Dia menjelaskan pembengkakan subsidi BBM dari yang ditetapkan dalam APBN-P 2008 yang hanya Rp135 triliun ini, muncul dengan menggunakan asumsi kenaikan nilai tukar menjadi Rp9.308/dolar AS, volume konsumsi BBM sebesar 38,93 juta kiloliter, *alpha* 9%, dan volume minyak tanah dikonversi sebesar 0,5 juta kiloliter.

Dalam kondisi tersebut, ungkap-

nya, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah antisipasi berupa kebijakan fiskal ataupun nonfiskal untuk mengurangi beban subsidi BBM. Di antara skenario yang disiapkan tidak disebut upaya menekan subsidi dengan menaikkan harga BBM.

Kebijakan fiskal ataupun nonfiskal yang dimaksud adalah pembatasan pembelian jumlah premium dan solar bersubsidi, pengaturan pembelian minyak tanah dengan kartu kendali, percepatan konversi penggunaan minyak tanah ke LPG, dan pengenaan pajak progresif kendaraan bermotor untuk kepemilikan lebih dari satu.

"Bila harga ICP dalam periode Juni-Desember 2008 mencapai hingga rata-rata US\$150/barel, diperkirakan

APBN-P 2008 tetap *sustainable* dan defisit dapat dipertahankan di bawah target yang telah ditetapkan sebesar 2,1% dari PDB," katanya dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR, Kamis dini hari.

Dalam rapat, sejumlah anggota Komisi XI DPR masih mempermasalahkan kebijakan kenaikan harga BBM bersubsidi yang diambil pemerintah 24 Mei 2008 dengan menaikkan harga rata-rata 28,7%. Menkeu menjawab dengan menyatakan pilihan ini sebagai kebijakan berisiko terkecil terhadap perekonomian nasional dan telah sesuai dengan pasal 14 UU APBN yang telah disetujui oleh DPR.

Ringankan beban

Dia juga memaparkan berbagai program yang diproyeksikan sebagai alat meringankan beban dan perbaikan daya beli masyarakat setelah ke-



Realisasi anggaran 2008

	APBN-P 2008	Realisasi hingga Mei
Pertumbuhan ekonomi	6,4%	6,3%
Inflasi	6,5%	8,9 (yoy)
SBI 3 bulan	7,5%	8%
Nilai tukar Rp/dolar AS*	9.100	9.254
Harga minyak (ICP)	95/barel	104,8/barel
Lifting(barel)	927.000	928.000
Konsumsi BBM**	35,5 juta KL	13 juta KL

Sumber : Depkeu
Ket : *sampai dengan Mei
** sampai dengan April

BISNIS/DENNY IRAWAN

naikan harga BBM, termasuk BLT, PNPM, sampai program penghematan energi lain untuk menekan konsumsi BBM.

Anggota DPR dari FPAN Dradjad H Wibowo sempat meminta penegasan Menkeu soal jaminan tidak adanya

kenaikan harga hingga Pemilu 2009.

Sri Mulyani menjawab kenaikan BBM itu sebagai kebijakan politik bersama pemerintah dan DPR sehingga semua kebijakan terkait dengan harga BBM harus muncul sebagai sebuah keputusan politik bersama kedua belah pihak.

Dia mengungkapkan realisasi harga ICP selama Januari-Mei mencapai US\$104,8/barel. Berdasarkan angka ini, diperkirakan ICP pada Januari-Desember US\$120/barel sehingga harga rata-rata ICP sepanjang tahun ini akan mencapai US\$110/barel.

"Dengan ICP sedikit di atas US\$110/barel tersebut, diperkirakan defisit *outlook* APBN-P 2008 dapat dikendalikan pada tingkat sekitar 1,8% PDB, yang berarti masih lebih rendah dari yang direncanakan di APBN-P 2008 sebesar 2,1% PDB".
(16) (ahmad.muhibbuddin@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 <u>5</u> 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 14										TAHUN 2008	

Program Pembatasan BBM Kian Tak Menentu

Jakarta-Program pembatasan bahan bakar minyak dengan Smart Card semakin tak menentu. Setelah Pemerintah Daerah Batam dan Bali menolak dijadikan wilayah uji coba, pemerintah belum dapat memastikan wilayah uji coba Smart Card berikutnya.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengatakan, pemberlakuan Smart Card masih menunggu hasil uji coba. "Dua daerah menyatakan tidak mau, lalu kalau (uji coba) di Jabodetabek khawatir bocor. Jadi kita masih cari daerah lain untuk uji coba," katanya sesuai rapat kerja dengan Komisi VII, Rabu (4/6) malam.

Purnomo juga belum bisa memastikan program smart card bisa berjalan awal tahun 2009. "Kesepakatan dengan Komisi VII harus didahului proyek percontohan baru setelah itu bisa dilakukan serentak," tambahnya.

Sejak akhir tahun 2007 lalu, pemerintah berencana melakukan pengendalian konsumsi BBM jenis Premium dan Solar. Pengendalian tersebut dilakukan dengan memberikan kartu berupa kuota BBM subsidi yang kemudian disebut Smart Card.

Hingga akhir Mei 2008, pemerintah masih optimistis bisa

melakukan uji coba pada Bulan September mendatang. Namun, bisa dipastikan Smart Card tidak dapat diberlakukan tahun ini. Pemerintah juga tidak memasukkan besarnya penghematan dari program Smart Card ke dalam asumsi kuota BBM bersubsidi untuk RAPBN 2009.

Pemerintah menetapkan kuota BBM bersubsidi 38,35 juta kiloliter (kl) yang terdiri Premium 20,44 juta kl, solar 12,60 juta kl, minyak tanah 5,80 juta kl, dan epiji 4 juta kl. "Itu semua dengan asumsi 0 dari penggunaan Smart Card," tambah Purnomo.

Anggota Komisi VII Tjatur Supto Edy mendesak pemerintah segera memberikan kepastian pelaksanaan program tersebut. "Kelihatannya pemerintah belum *firm*. Saya minta ada kepastian *go or no go* karena sekalian dibahas untuk asumsi kuota BBM bersubsidi," katanya.

Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Tubagus Haryono mengatakan, tahapan pelaksanaan Smart Card membutuhkan waktu lama. "Tender butuh 45 hari, belum lagi pengadaan dan pemasangan hingga sosialisasi," katanya.

Tubagus menegaskan pihaknya hanya menjalankan berbagai persiapan yang diperlukan.

(novan dwi putranto)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 55		
TAHUN 2008		

BAHAN BAKAR

BBG, Apa Kabar?

Upaya diversifikasi energi di sektor transportasi sebenarnya sudah dilakukan Departemen Perhubungan sejak tahun 2007 lalu. Saat itu, Dephub membagikan 1.755 *converter kit* gratis kepada pengemudi taksi, khususnya taksi yang dimiliki perorangan. Ari Gunawan, staf gas dome. Dengan *converter kit*, pengemudi taksi bisa menggunakan gas alam terkompresi atau *compressed natural gas* (CNG) sebagai bahan bakarnya.

Dengan menggunakan CNG, sopir taksi jelas bisa mengurangi pengeluaran karena harga bahan bakar gas lebih ekonomis dari bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, CNG juga dianggap lebih bersih bila dibandingkan dengan BBM karena emisi gas buangnya yang ramah lingkungan.

CNG, yang dibuat dengan melakukan kompresi metana (CH₄) yang diekstrak dari gas alam ini juga dikenal aman. "Waktu itu pernah ada bus transjakarta yang terbakar, tapi gasnya sama sekali tidak meledak," ujar Direktur Bina Sistem Transportasi Perkotaan Elly Sinaga.

Program BBG ini sempat berjalan dengan dibangunnya 16 stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG). Namun, kini yang masih beroperasi tinggal tujuh buah. Sebagian besar SPBG yang sudah dibangun kini tak beroperasi. "Katanya pasokan gasnya sulit. Akhirnya, sopir taksi malas kalau mau mengantre di SPBG yang jumlahnya terbatas," katanya.

Ari Gunawan, Asisten Manager Bahan Bakar Gas Pertamina membantah pasokan gas dari Pertamina tersendat. Menurut

Perbandingan Konsumsi Energi Minyak

Pada moda transportasi

Moda Transportasi	Volume Angkut	Konsumsi Energi BBM/Km	Konsumsi Energi BBM/Km per penumpang
Kereta api	480 orang	3 liter (3:1)	0,00625 lt x Rp 5.500 = Rp 34,375
Bus	40 orang	0,5 liter (1:2)	0,0125 lt x Rp 5.500 = Rp 68,75
Mobil	2 orang	0,125 liter (1:8)	0,0625 lt x Rp 6.000 = Rp 375

Sumber: LAPI ITB 2005, diolah

dia, tutupnya sejumlah SPBG disebabkan konsumen tidak terlalu berminat membeli BBG. Alasannya, dulu, harga BBG tidak terlalu jauh berbeda dibandingkan bahan bakar minyak.

Padahal, tahun 2008, Dephub berencana kembali membagikan 1.200 *converter kit* untuk pengendara taksi. Diharapkan, ke depan, semua moda transportasi massal telah beralih ke gas sehingga biaya angkutan umum menjadi lebih murah.

Bus transjakarta

Selain taksi, kendaraan umum yang telah menggunakan BBG adalah bus transjakarta, kecuali bus koridor satu, jurusan Blok M-Kota. Salah satu SPBG yang melayani pengisian BBG untuk bus transjakarta ada di Jalan Perintis Kemerdekaan, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Setiap hari, puluhan bus transjakarta antre mengisi bahan bakar di situ.

Pada tahun 2006, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mewajibkan pengusaha yang meminta izin pendirian stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU) untuk membangun pipa gas untuk SPBG. Namun, gaungnya kini tak lagi terdengar.

Kenaikan harga BBM sebenarnya memunculkan kembali antusiasme masyarakat untuk menggunakan bahan bakar gas (BBG). Sejumlah sopir taksi mulai berbondong-bondong menggunakan gas sebagai alternatif bahan bakar. Wagiman (40), sopir taksi Express, mengatakan, dia rela membeli tabung gas seharga Rp 12 juta dengan sistem kredit pada perusahaan taksi.

"Ada sekitar 20 persen sopir taksi di pangkalan kami yang membeli tabung gas. Dengan gas, kami sedikit terbantu. Satu tabung seharga Rp 23.000, bisa untuk 110 kilometer," katanya.

Sayangnya, pemerintah tak siap dengan infrastrukturnya. Wagiman mengeluhkan sedikitnya stasiun pengisian gas di Jakarta. Padahal, setiap hari sedikitnya dia harus mengisi gas tiga kali karena keterbatasan kapasitas tabung. Akibatnya, para sopir taksi harus antre setiap hendak mengisi gas. "Kami sering harus antre hingga tiga jam," ujarnya.

Pengalaman mengecewakan dengan BBG juga dialami oleh Nugroho (47), seorang pemilik kendaraan pribadi, yang sekitar tiga tahun lalu rela membeli *converter kit* di Blue Bird seharga Rp 7 juta untuk mobil jipnya.

Untuk beberapa waktu, ia sempat menikmati enaknya menggunakan BBG yang selain lebih irit, juga lebih bersih. Dengan harga gas waktu itu yang Rp 1.500, sekali mengisi ia hanya perlu mengeluarkan uang Rp 18.000 atau Rp 21.000 dan cukup untuk dua hari.

Persoalannya, bukan hal mudah mendapatkan BBG. Ketika itu, di Jakarta hanya ada dua stasiun untuk pengisian CNG, yakni di Jalan Sumenep Menteng dan Pancoran. Repotnya lagi, SPBG di Pancoran tempat dia biasa mengisi, tekanannya sangat kecil sehingga perlu 20 menit untuk sekali mengisi. Belum lagi antrean panjang yang harus dilalui.

"Saya satu-satunya mobil pribadi yang antre waktu itu. Yang lain taksi semua," ujar warga Cileduk ini. Ribetnya mendapatkan BBG ini membuat dia akhirnya lebih banyak tergantung pada BBM ketimbang BBG untuk kendaraannya. Investasi jutaan rupiah di *converter kit* pun jadi sia-sia.... (IRN/AIK/TAT)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 17		
TAHUN 2008		

"Smart Card" Ditunda

Subsidi BBM 2008 Bisa Mencapai Rp 198 Triliun

JAKARTA, KOMPAS – Pemerintah mengkaji ulang penggunaan kartu kendali atau *smart card* untuk mengendalikan subsidi bahan bakar minyak atau BBM pada tahun 2009. Pengendalian subsidi BBM akan dilakukan dengan cara lain, seperti meningkatkan pemakaian bahan bakar gas.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengemukakan hal itu dalam rapat kerja penetapan asumsi makro APBN 2009 dengan DPR, Rabu (4/6) malam di Jakarta. "Smart card dikaji lagi pelaksanaannya. Jadi tahun 2009 belum ada pengendalian dengan *smart card*," katanya.

Ia menyatakan, belajar dari program konversi elpiji, pemerintah tidak buru-buru menerapkan kartu kendali. Pengendalian konsumsi BBM bersubsidi bisa dilakukan antara lain dengan memakai bahan bakar gas.

Sebelum dan setelah penguaman kenaikan harga BBM, pemerintah menyatakan tetap me-

lanjutkan rencana penggunaan kartu kendali untuk mengendalikan volume BBM bersubsidi dan mengurangi subsidi BBM.

Rencananya, hanya kendaraan umum dan roda dua yang boleh menggunakan BBM subsidi dengan volume dibatasi. Sejalan dengan penerapan kartu kendali, harga BBM untuk kendaraan pribadi disesuaikan bertahap hingga mencapai harga keekonomian.

Uji coba kartu kendali ditargetkan dimulai September 2008. Namun, kata Kepala Badan Pengatur Hilir Migas Tubagus Haryono, rencana itu dibatalkan karena khawatir akan muncul kepanikan di masyarakat.

Rencana Kuota BBM 2009

- ◆ Volume BBM 38,85
- ◆ Premium 20,44
- ◆ Solar 12,6
- ◆ Kerosin 5,8

Kuota BBM 2008: APBN Perubahan

- ◆ Volume 35,47
- ◆ Premium 16,97
- ◆ Solar 10,937
- ◆ Kerosin 7,561

Perkiraan realisasi 2008

- ◆ Volume 39,155
- ◆ Premium 19,47
- ◆ Solar 11,89
- ◆ Kerosin 7,79

Keterangan: Angka dalam juta kiloliter
Sumber: Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral

Skenario terburuk

Departemen Keuangan memperhitungkan subsidi BBM bisa mencapai Rp 198,7 triliun pada akhir 2008, dari target Rp 132,1

triliun. Dengan demikian, tak ada jaminan dari pemerintah bahwa tidak akan ada lagi kenaikan harga BBM tahun ini.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, subsidi Rp 198,7 triliun adalah skenario terburuk jika nilai tukar rupiah melemah ke Rp 9.300 per dollar AS dan harga minyak mentah mencapai 150 dollar AS per barrel, sedangkan volume BBM bersubsidi menjadi 39 juta kiloliter.

Beban terhadap APBN itu bisa diringankan jika subsidi BBM dipangkas. Konsekuensinya, harga BBM di dalam negeri harus dinaikkan lagi. "Namun, kalau keputusan ekonomi politiknya membayar seluruh subsidi, saya akan berupaya sekuat tenaga memenuhinya," ujar Sri Mulyani.

Menkeu telah membuat perhitungan kesiapan APBN untuk mengantisipasi kenaikan harga minyak mentah dunia dalam dua asumsi harga, yaitu rata-rata 122 dollar dan 134 dollar AS per barrel. (DOT/OIN)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : /		
TAHUN 2008		

■ HARGA MINYAK DUNIA

Konsumsi Mulai Turun, Harga Minyak Surut

Cipta Wahyana,
Bloomberg, Reuters

JAKARTA. Ada kabar baik untuk negara pengimpor minyak seperti Indonesia. Harga minyak mentah mulai surut. Pada pukul 22.14 WIB kemarin (5/6), harga minyak mentah jenis West Texas Intermediate untuk pengiriman Juli 2008 di New York Merchantile Exchange berada di angka US\$ 123,16 per barel.

Jika dihitung dari rekor harga US\$ 135,09 pada 22 Mei, artinya, harga minyak sudah turun sekitar 9%. Ada berapa faktor yang memicu penurunan harga. Yang utama, para pelaku di bursa ko-

moditi melihat, mahalanya harga minyak dan berbagai produk turunannya telah mulai membuat permintaan turun.

Buktinya adalah data terbaru Departemen Energi Amerika Serikat (AS). Lembaga ini mencatat, pada Mei 2008, permintaan bensin di AS turun 1,4% dibandingkan setahun lalu. Alhasil, akhir pekan lalu, cadangan bensin AS meningkat sebesar 2,9 juta barel.

Para pengamat yakin, pemangkasan subsidi bahan bakar minyak (BBM) di negara-negara Asia juga akan membuat permintaan bahan bakar di kawasan ini turun. Rabu lalu (4/6), In-

dia telah mengerek harga bensin dan solar sekitar 10%. Malaysia malah menaikkan harga bensin hingga 41% pada hari yang sama.

Mengkuatnya dolar Amerika juga membuat harga minyak turun.

Sebelumnya, Taiwan, Sri Lanka, dan Indonesia juga telah menaikkan harga BBM. "Harga BBM yang tinggi akan membuat konsumsi turun dan ini membuat

pelaku bursa komoditi khawatir," ujar Tetsu Emori, manajer investasi Astmax Co. Ltd di Tokyo, kepada *Reuters* (5/6).

Selain itu, tren penguatan dolar AS juga menggemبosi harga minyak. Sebab, kondisi ini membuat investor meninggalkan komoditi dan kembali ke aset-aset konvensional seperti saham. "Persepsi atas turunnya permintaan dan penguatan dolar, kini, menentukan harga. Minyak akan berada di sekitar US\$ 120 per barel" kata Presiden OPEC Chakib Khelil kepada *Bloomberg*. Catatan saja, dolar AS sudah menguat 2,5% terhadap euro sejak pertengahan April lalu.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																									
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																								
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td><u>JUN</u></td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td colspan="10"></td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES															
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																									
HALAMAN : //		TAHUN 2008																								

Protes Harga BBM

Kian Meluas

Ledakan di Kuwait Tidak Mendorong Kenaikan Harga

KUALA LUMPUR, KAMIS — Protes atas keputusan beberapa pemerintah menaikkan harga minyak semakin meluas ke seluruh penjuru dunia. Setelah di Uni Eropa, kini muncul di Asia.

Keputusan Pemerintah Malaysia menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) sebesar 41 persen menjadi alasan para pemrotes turun ke jalan-jalan. Kenaikan itu dilakukan agar subsidi pemerintah tidak terlalu besar.

Kelompok oposisi menggelar protes di Kuala Lumpur dan Ipoh serta menekan Perdana Menteri Abdullah Ahmad Badawi.

"Dampak kenaikan ini akan memberikan beban berat kepada banyak orang, khususnya orang miskin," kata Teresa Kok, anggota Partai Aksi Demokratik, salah satu dari 1.000 pemrotes di Kuala Lumpur, Kamis (5/6).

Polisi dan pasukan antihuru-hara dengan tongkat dan tameng membubarkan pengunjuk rasa yang membentangkan spanduk bertuliskan "BBM Naik, tetapi Gaji Tidak".

Di Ipoh, diperkirakan lebih dari 100 orang turut dalam unjuk rasa tersebut. Demonstrasi lanjutan akan dilaksanakan dalam pekan depan.

Menteri Dalam Negeri Syed Hamid Albar mengkritik bahwa aksi unjuk rasa itu ilegal dan meminta publik tak bereaksi berlebihan terhadap kenaikan harga BBM.

"Ini bukan isu politik, tetapi isu nasional yang harus kita hadapi bersama. Harga minyak global terus naik," katanya.

Pemerintah Malaysia menaikkan harga bensin menjadi 2,7



AP PHOTO/ANUPAM NATH

Polisi mencoba merebut boneka yang merupakan gambaran dari Menteri Perminyakan India Murli Deora, yang sedang dibakar para pemrotes akibat keputusan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak di Gauhati, India, Kamis (5/6).

ringgit atau setara Rp 8.100 dari sebelumnya 1,92 ringgit atau Rp 5.760.

India

Sama seperti Malaysia, Pemerintah India juga mendapat kecaman dan kemarahan dari rakyatnya karena kenaikan harga bahan bakar minyak. Aksi unjuk rasa di India dipelopori oleh kelompok komunis.

India mengimpor 70 persen minyak yang diperlukan untuk menggerakkan perekonomian yang sangat cepat. Pemerintah India menaikkan harga bensin sebesar 11 persen dan harga solar

sebesar 94 persen.

Toko-toko, sekolah, dan kantor-kantor di Bengali Barat bagian timur, Tripura bagian timur laut, dan Kerala selatan ditutup. Penutupan itu merupakan awal rencana protes di seluruh negeri menentang kenaikan harga BBM.

"Pemogokan itu total, melibatkan semua toko dan bisnis, institusi keuangan dan pendidikan," ujar Bijon Dhar, pemimpin Marxist, di Tripura.

Di ibu kota Kerala, Thiruvananthapuram, kendaraan tidak beroperasi dan jalanan lengang.

Di ibu kota Bengali Barat, Kol-

kata, pusat perbelanjaan, kantor pemerintah, dan swasta, juga tutup untuk memprotes kenaikan harga BBM.

Harga bensin di New Delhi naik 3 rupee menjadi 50 rupee atau Rp 10.999 per liter. Harga bensin berbeda-beda di setiap negara bagian karena pengenaan pajak yang berbeda-beda pula.

Harga minyak berada di sekitar 123 dollar AS per barrel, didorong oleh laporan ledakan di pabrik petrokimia Kuwait. Akan tetapi, kenaikan tidak terlalu banyak karena didorong oleh penguatan nilai tukar dollar AS dan kekawatiran mengenai menurunnya

permintaan global.

Pada perdagangan sore hari di Eropa, harga minyak jenis *light sweet* naik 15 sen menjadi 122,45 dollar AS per barrel. Sebelumnya, kontrak minyak itu seharga 123,25 dollar AS per barrel.

Sebelumnya, kontrak berjangka Nymex dan Brent sempat naik di atas 123 dollar AS per barrel setelah laporan awal mengenai ledakan di kawasan industri Mina Abdalla, Kuwait. Namun, harga kemudian menurun lagi karena ternyata ledakan tersebut tidak memengaruhi kegiatan di kilang Kuwait yang berada di kawasan itu. (AP/AFP/JOE)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 16												TAHUN 2008																		

Perusahaan Asing Boleh Menyuplai BBM Nelayan

PEMERINTAH Indonesia akan membuka peluang bagi perusahaan minyak asing seperti Shell dan Petro-nas untuk turut memasok kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) bagi para nelayan di Indonesia. Sebab, pemerintah mengaku Pertamina tak mampu memenuhi seluruh kebutuhan para nelayan.

Ketentuan pemerintah ini untuk mengatasi persoalan dari nelayan yang kesulitan mendapatkan BBM. "Memang ada kuota yang tidak dipenuhi Pertamina. Sehingga kami buka peluang Shell dan Petronas," kata Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi, usai membuka pameran dan simposium Ilmu Pengetahuan dan Industri Bahari, di Surabaya, Kamis (5/6).

Pemerintah, kata Freddy, telah meminta Pertamina segera memenuhi kebutuhan BBM bagi nelayan. Sebab, saat ini nelayan mulai sulit mendapatkan bahan bakar untuk melaut. Seandainya Pertamina belum memenuhi kebutuhan nelayan, Freddy menyarankan agar para nelayan mengajukan surat kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk membantu memecahkan persoalan tersebut.

Misalnya, seandainya Pertamina tidak bisa memenuhi kebutuhan nelayan, perusahaan minyak swasta boleh memasok kebutuhan BBM nelayan. Caranya dengan membangun SPBU khusus untuk nelayan. "Seperti saat ini, pemerintah sudah selesai membangun empat SPBU khusus nelayan di Jawa Timur," kata Freddy.

Syamsul Ashar, Antara

36

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 23												TAHUN 2008																		

Liberalisasi Sektor Migas

Kenaikan harga BBM sebenarnya merupakan satu bagian kecil dari upaya liberalisasi sektor migas di negeri ini. Nantinya, Pertamina,

perusahaan minyak yang selama ini menjadi pengelola tunggal di bidang migas, akan bersaing dengan lebih dari 40 perusahaan migas asing yang sekarang sudah mengantongi izin untuk membuka sekitar 20.000 unit SPBU di seluruh Indonesia.

Namun untuk memuluskan liberalisasi di bidang migas tersebut, akan lebih lancar dengan cara melepas harga BBM sesuai harga internasional. Dengan jaminan itulah asing mau beroperasi di sini. Sebaliknya, asing akan sulit berkompetisi jika di pasar masih ada BBM yang dipasarkan dengan harga bersubsidi yang selama ini dikuasai oleh Pertamina.

Jadi sebenarnya, kenaikan harga BBM adalah masalah pembagian pasar antara perusahaan migas asing swasta dan Pertamina. Pengakhiran monopoli Pertamina, pembukaan peluang bagi asing untuk berbisnis eceran BBM. Hal itu sebenarnya hanya melindungi kepentingan investor asing.

Nah, seandainya ada 40 perusahaan asing lebih yang sudah punya izin, bisa dibayangkan, berapa banyak SPBU asing yang akan berdiri, dan bukan hanya di Jabodetabek, tapi juga seluruh Indonesia.

Pertamina sendiri sudah memperkirakan hanya akan mampu menjual BBM maksimal 50% saja, 50% akan diambil oleh SPBU-SPBU asing itu. Nah seandainya pada 2009 harga BBM dilepas sesuai harga pasar, rencana terakhir pemerintah adalah bahwa sektor swasta dan asing bisa masuk ke bisnis eceran migas dilakukan secara penuh pada 2010.

Kepala Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM Revisond Baswir mengingatkan adanya agenda liberalisasi sektor migas melalui kenaikan harga BBM. Waspadalah! Dan bagi Pertamina, hal ini mestinya menjadi tantangan untuk terus berbenah dan beroperasi secara lebih efisien.

Rosi Sugiarto,
Jatisari Mijen Semarang

37

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 <u>6</u> 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	TAHUN 2008
HALAMAN : 13	

■ PRODUKSI GAS

Pemerintah Genjot Produksi Gas 18 Kontraktor

JAKARTA. Pemerintah menaikkan target produksi gas bumi 18 Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS). Pada 2009 mereka harus memproduksi 6.050,2 *million metric standard cubic foot per day* (mmscfd) atau naik 21,7% dari target tahun ini sebesar 4.697,9 mmscfd.

Situs resmi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebut, tujuan kenaikan target produksi itu antara lain untuk mengamankan penyediaan pupuk demi ketahanan pangan 2008 ini.

Belasan KKKS yang harus

menggenjot produksi itu adalah PT Pertamina dengan enam mitra *Joint Operation Body* (JOB) dan dua puluh empat *Technical Assistant Contract* (TAC). Lalu ada BP Indonesia (Blok Tangguh), ConocoPhillips (Corridor Block), serta ConocoPhillips Blok B (Natuna).

Selain itu, target kenaikan juga menimpa Energy Mega Persada (Jatim), Premier Oil dan Medco (SS-CS), Kodeco (Jatim), Amerada Hess (Ujung Pangkah), CNOOC, JOB-Amerada Jambi Merang, Santos (Maleo), Star Energy (Kakap), Energy Equity,

Medco Lematang, Santos (Oyong), Medco Sumatra (Riau) dan Kalila Bentu dan Kalila Korinci Baru. Namun, situs ESDM tak merinci berapa porsi kenaikan masing-masing KKKS. Sa yang KONTAN belum bisa mendapatkan penjelasan berkaitan kenaikan target dari Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Luluk Sumiarso.

Pada 2008 ini kebutuhan total gas mencapai 10.220,5 mmscfd. Dua tahun terakhir, terjadi peningkatan persentase pemakaian gas domestik. Jika tahun lalu kebutuhan domestik baru men-

capai 35,03% dari total produksi tahun lalu, kini porsinya meningkat menjadi 37,02%.

Menurut Edy Putra Irawady, Deputi Menko Perekonomian Bidang Koordinasi Industri dan Perdagangan, jika kenaikan target untuk memperbaiki neraca gas nasional, bagus saja. Pasalnya, jumlah dan harga gas sangat mempengaruhi harga pupuk. "Tahun 2008 ini, kami usulkan tambahan subsidi Rp 8 triliun terkait pasokan gas dan pupuk nasional," katanya.

Gentur Putro Jati

baiki satu dari tiga generator yang rusak. "Bagian kelistrikan CPI terus bekerja keras untuk memperbaiki agar seluruh generator dapat berfungsi kembali," tandas Hanafi.

Pemerintah belum tahu

Kerusakan generator listrik milik CPI ini juga akan berbuntut panjang. Itu misalnya akan mempengaruhi operasi ladang minyak blok *coastal plain* Pekanbaru. Blok minyak itu kini dikelola PT Bumi Siak Pusako (BSP), badan usaha milik Pemerintah Provinsi Riau, dengan Pertamina Hulu.

Kekhawatiran itu terbukti benar. Sebab, aktivitas blok *coastal plain* sudah berhenti sejak

pukul 4.00 WIB kemarin. Maklum, aliran listrik di blok minyak ini masih bergantung pada pasokan setrum dari CPI. Ini karena ladang minyak tersebut dulunya dikelola CPI sebelum diserahkan pada Agustus 2002.

Sejauh ini, pemerintah belum mengetahui soal terganggunya produksi minyak mentah CPI ini. "Kami belum mendapatkan laporan," kata Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Luluk Sumiarso.

Begitu pula dengan Badan Pengatur Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas). "Saya belum mendapat kabar soal gangguan itu. Justru saya baru tahu dari Anda," kata Priyono, Kepala BP Migas.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input checked="" type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 <u>6</u> 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 8										TAHUN 2008	

Harga Gas Elpiji Masih Tinggi

BANDUNG, (PR).-

Harga gas elpiji 12 kg di tingkat pengecer masih mencapai Rp 75.000,00 meski pasokan untuk Bandung Raya mulai stabil yaitu di atas 100 ton per hari. Padahal, harga di tingkat *dealer* tanpa biaya pengiriman hanya Rp 51.000,00.

Salah seorang pedagang eceran, Herdi Thaher (50), mengaku membeli gas elpiji dari agen seharga Rp 60.000,00 per tabung 12 kg. Pemilik Toko "Aneka Baru" di Jln. Leuwigajah ini hanya mendapat jatah sepuluh tabung dalam seminggu. Itu pun baru terjual empat tabung. "Saya jual satu tabung Rp 75.000,00 karena masih susah dapat gas," katanya kepada "PR," Kamis (5/6).

Sebaliknya, Stasiun Pengisian

dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) dan *dealer* malah menyebut pasokan gas elpiji untuk Bandung Raya semakin baik dan stabil. Koordinator Lapangan PT Mandalagiri Karya Raya Rahmat Hidayat mengatakan, mendapat pasokan rata-rata 100 ton per hari dari PT Pertamina UP VI Balongan Indramayu selama seminggu ini.

Hal yang sama diungkapkan Kepala Operasional PT Purnatarum Murni Rahayu (PMR) Erwin B.M., yang mendistribusikan 103 ton gas elpiji. "Soal harga, kami tidak tahu ya karena kami tidak jualan, kami hanya memasok," tuturnya.

Sementara itu, menurut Kepala Penjualan PT Limas Raga Inti (LRI), Yono Syarif, hingga Kamis (5/6) pihaknya tetap

menjual gas elpiji tabung 12 kg seharga Rp 51.000,00 untuk pelanggan yang mengambil langsung tanpa diantar. Sementara untuk penjualan *door to door*, diakui Yono ada peningkatan harga dari Rp 53.000,00 menjadi Rp 55.000,00 per tabung. "Ini merupakan kesepakatan seluruh *dealer* elpiji," ujar Yono.

Menanggapi ketidakjelasan harga tersebut, anggota Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Indah Sukmaningsih mengatakan, ini merupakan dampak dari kebijakan pemerintah yang melepaskan nasib konsumen ke mekanisme pasar. Momen ini kemudian digunakan tengkulak untuk menahan suplai demi harga yang lebih tinggi. (CA-180)***

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 <u>6</u> 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN: <u>A.4</u>	TAHUN 2008

Kartu Pintar BBM Batal Diterapkan Tahun Depan

Diduga terkait dengan pelaksanaan Pemilihan Umum 2009.

JAKARTA — Pemerintah menyatakan rencana penerapan kartu pintar atau *smart card* bahan bakar minyak bersubsidi belum bisa dilakukan pada tahun depan. Alasannya, hingga kini pemerintah belum menganggarkan biaya pengadaan kartu pintar dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2009.

“Masih dalam proses penghitungan, tak hanya *smart card*, tapi perlu komunikasi satelit,” ujar Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro se usai rapat kerja dengan Komisi Energi Dewan Perwakilan Rakyat, Rabu malam lalu.

Menurut Purnomo, pengadaan kartu pintar butuh persiapan karena memuat sistem informasi harga, volume, dan pengaturan tagihan. Pelaksanaan kartu pintar, kata dia, tak perlu terburu-buru untuk menghindari kekacauan sistem. “Jangan seperti program konversi, meskipun jalan tapi ada beberapa hal tak sesuai dengan harapan,” katanya.

Sebelumnya, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) batal melakukan uji coba penggunaan kartu pintar di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Alasannya, rencana itu bakal menimbulkan pembelian secara besar-besaran

(*rush*) di luar Jakarta.

Semula BPH Migas akan memperlakukan kartu pintar bahan bakar minyak secara bertahap mulai Januari 2009. Penggunaan kartu hanya untuk kendaraan umum dan sepeda motor. Biaya yang dikeluarkan negara untuk membuat kartu itu sekitar Rp 300 miliar. Saat ini BPH Migas masih melakukan uji coba penggunaan kartu pintar.

Menurut Ketua Komisi Energi Dewan Perwakilan Rakyat Airlangga Hartato, Dewan belum memberikan persetujuan atas pelaksanaan kartu pintar. “Komisi meminta diajukan uji coba dulu, baru kami lihat hasilnya,” katanya.

Kepala BPH Migas Tubagus Haryono mengatakan konsumsi bahan bakar minyak jenis premium dan solar dipastikan sulit dikendalikan jika kartu pintar batal diterapkan.

Diperkirakan, kuota premium pada 2009 sebanyak 20,44 juta kiloliter dan solar 12,6 juta kiloliter. Jumlah ini naik dibanding kuota dalam APBN Perubahan 2008 sebanyak 16,9 juta kiloliter untuk premium dan 10,9 juta kiloliter untuk solar. Sedangkan realisasi penggunaan premium sebanyak 19,4 juta kiloliter dan solar 11,8 juta kiloliter.

Tubagus menjelaskan pihaknya sedang mempersiapkan pelaksanaan pembatasan penggunaan premi-

um dan solar menggunakan kartu pintar bersama Departemen Perhubungan dan PT Pertamina (Persero). Namun, dia menyerahkan kepada pemerintah ihwal keputusan penggunaan kartu pintar bahan bakar minyak jadi diterapkan atau tidak.

Anggota Komisi Energi, Tjatur Sapto Edy, menilai ketidakjelasan rencana penggunaan kartu pintar oleh pemerintah terkait dengan pelaksanaan pemilihan umum tahun depan. Menurut dia, jika hal itu diterapkan tahun ini, pemerintah masih berani melakukannya. Namun, bila dilakukan pada 2009, pemerintah khawatir karena ada pemilihan umum. ● ALI NY | YULIAWATI | NIEKE INDRIETTA

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">JUN</td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN: 8.2 TAHUN 2008																																												

Pertamina Langsung Garap Gas Natuna

JAKARTA — Menteri-Sekretaris Negara Hatta Rajasa menyatakan PT Pertamina bisa langsung memulai proyek eksplorasi ladang gas Blok Natuna D-Alpha. "Pertamina tidak perlu presentasi kepada presiden, itu cukup di tingkat departemen teknis," ujarnya kemarin.

Hatta menjelaskan, pemerintah sudah menyerahkan pengelolaan ladang gas tersebut kepada Pertamina. Seperti diketahui, pada Maret lalu, pemerintah menyatakan Pertamina sebagai pengelola Blok Natuna D-Alpha. Pertamina diberi waktu dua minggu untuk kembali mempresentasikan proposal pengelolaan Natuna. Hingga kini, Pertamina belum mempresentasikannya kepada presiden.

Pertamina memperkirakan investasi yang dibutuhkan di Natuna sekitar US\$ 52 miliar atau setara Rp 483 triliun. Perusahaan milik pemerintah itu membutuhkan investasi US\$ 13-15 miliar untuk memproduksi 1 miliar kaki kubik gas.

● NIEKE INDIJETTA

42

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
HALAMAN: A.4 TAHUN 2008

Oposisi Malaysia Tolak Kenaikan Harga Minyak

KUALA LUMPUR — Masyarakat dan anggota parlemen dari kubu oposisi Malaysia kemarin menggelar unjuk rasa damai menolak kenaikan harga bahan bakar minyak. Aksi protes digelar di Kuala Lumpur dan di utara Ipoh, Negara Bagian Perak.

Para demonstran membawa spanduk-spanduk yang isinya antara lain "Harga minyak naik, tapi gaji tidak".

"Dampak kenaikan ini akan menjadi beban yang berat sekali bagi rakyat, khususnya kaum miskin," kata Teresa Kok, anggota parlemen dari Partai Aksi Demokratik (DAP), yang ikut dalam aksi unjuk rasa itu.

Koalisi partai oposisi dan organisasi nonpemerintah penentang inflasi berencana menggelar unjuk rasa nasional yang berpuncak di Kuala Lumpur pada 12 Juli. "Kami harap 100 ribu orang akan turut serta. Kami menuntut pe-

merintah membatalkan kenaikan harga minyak itu," kata Hatta Ramli, anggota Partai Islam Se-Malaysia (PAS), yang memimpin koalisi itu.

Presiden Partai Keadilan Rakyat (PKR) Datin Seri Dr Wan Azizah Wan Ismail menilai kenaikan itu mengecewakan dan tak dapat diterima. "Setelah membayar pajak yang tinggi untuk mobil dan jalan tol, kita kini juga dibebani harga minyak yang tinggi," kata istri tokoh oposisi Anwar Ibrahim itu.

Pemerintah Perdana Menteri Abdullah Ahmad Badawi mencabut subsidi minyak sejak Rabu lalu untuk mengimbangi lonjakan harga minyak dunia. Akibatnya, harga bensin di negeri jiran itu naik 40 persen, dari 1,92 ringgit (Rp 5.500) menjadi 2,7 ringgit (Rp 7.800) per liter. Adapun harga solar naik sekitar 70 persen, dari 1,5 ringgit (Rp 4.300) menjadi 2,58 ringgit (hampir Rp 7.500)

per liter.

Kenaikan ini bagian dari perombakan kebijakan subsidi. Pemerintah juga mengenakan tarif gas yang lebih tinggi terhadap industri dan produsen listrik swasta. Tarif listrik juga akan dinaikkan 18 persen untuk rumah tangga dan 26 persen untuk industri dan komersial.

Kemacetan dan kepanikan sempat terjadi di Kuala Lumpur ketika mobil-mobil antre di sejumlah stasiun pengisian bahan bakar yang masih menjual minyak. Banyak stasiun yang kehabisan minyak dan membuat para pelanggan gusar.

Untuk mengurangi beban kenaikan harga minyak, Malaysia memberikan bantuan tunai langsung sekitar Rp 1,8 juta per tahun untuk pemilik mobil 2.000 cc ke bawah.

● AFP | AP | THE STAR | BERNAMA | IWANK

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 8.7		TAHUN 2008

Harga Minyak Indonesia US\$ 150, APBN Aman

Produksi gas dan batu bara diusulkan masuk asumsi makroekonomi.

JAKARTA — Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2008 masih aman kendati harga minyak Indonesia (ICP) dari Juni sampai Desember naik hingga rata-rata US\$ 150 per barel. "APBN Perubahan 2008 masih bisa berkelanjutan," katanya dalam rapat kerja Komisi Keuangan dan Perbankan Dewan Perwakilan Rakyat, pemerintah, dan Bank Indonesia di Jakarta kemarin.

Defisit anggaran, kata dia, juga bisa dipertahankan di bawah target APBN 2008 sebesar 2,1 persen dari produk domestik bruto (PDB). Volume konsumsi BBM akan meningkat menjadi 38,93 juta kiloliter dari semula 35 juta kiloliter. Pada kondisi harga itu, jumlah subsidi BBM diperkirakan mencapai Rp 198,73 triliun. "Ini skenario terburuk yang sudah dihitung pemerintah," kata Sri.

Menurut dia, pemerintah akan mengambil langkah kebijakan fiskal dan nonfiskal untuk mengurangi beban subsidi BBM ter-

sebut, di antaranya pembatasan pembelian Premium (bensin bersubsidi), minyak tanah, dan solar bersubsidi, juga percepatan konversi minyak tanah ke gas dan peneanaan pajak kendaraan bermotor yang lebih tinggi (pajak progresif) bagi pemilik kendaraan bermotor lebih dari satu unit.

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga minyak, harga rata-rata ICP periode Januari-Mei masih sekitar US\$ 104,8 per barel. Jika Juni-Desember harga minyak bertahan rata-rata US\$ 120 per barel, menurut dia, sepanjang 2008 rata-rata ICP mencapai sedikit di atas US\$ 110 per barel. Seandainya rata-rata ICP di atas US\$ 110 per barel, APBN Perubahan 2008 masih bisa dikelola dengan baik dan defisit masih dapat dikendalikan pada tingkat 1,8 persen.

Begitu pula jika harga minyak Juni-Desember mencapai level US\$ 135 per barel, dia melanjutkan, harga ICP sepanjang 2008 akan berada pada level sekitar US\$ 122 per barel. "Skenario ini bisa diantisipasi. Yang paling sulit diprediksi justru volume konsumsi BBM," kata Sri. Kemarin, harga minyak dunia diperdagangkan pada level US\$ 121,74 per barel.

Menteri Negara Perencanaan

Pembangunan Nasional Paskah Suzetta mengakui kenaikan volume BBM selalu menghantui pemerintah dalam menyusun anggaran. "APBN tidak akan bisa bertahan jika subsidi terus membengkak," katanya.

Dia mengajak anggota Dewan memformulasikan cara mengurangi beban subsidi secara bertahap, yang tidak menimbulkan guncangan sosial yang besar. Pemerintah tidak bisa menjamin harga BBM tak akan dinaikkan lagi. "Harga BBM dalam negeri memang harus dinaikkan secara bertahap," kata Paskah.

Di tempat terpisah, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengusulkan produksi gas dan batu bara dimasukkan pada asumsi makroekonomi dalam APBN. Usul Purnomo itu untuk mengantisipasi lonjakan harga minyak dunia yang mendekati US\$ 140 per barel. Selama ini hanya produksi minyak yang diperhitungkan dalam asumsi makro APBN tersebut. "Ada perubahan paradigma untuk memasukkan gas dan batu bara di tengah situasi produksi minyak yang terus menyusut," katanya dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi Energi DPR, Rabu malam lalu. ● GUNANTO ES | YULIAWATI

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8.3

TAHUN 2008

Pertamina Diminta Pasok Solar untuk Nelayan

JAKARTA — Direktur Pemberdayaan Masyarakat Pesisir pada Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP) Sudirman Saad berjanji akan mendiskusikan soal kelangkaan solar bersubsidi bagi nelayan di Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Ratusan nelayan di sana mengaku tak bisa melaut akibat pasokan bahan bakar terhenti sejak dua pekan lalu.

"Selama ini Pertamina selalu menanggapi positif tiap kali DKP mengadukan keluhan nelayan. Mereka langsung mengirimkan solar kepada nelayan," kata Sudirman kepada *Tempo*, Rabu sore lalu.

Sebelum harga BBM naik, ia melanjutkan, DKP telah mendiskusikan dengan Pertamina mengenai subsidi solar untuk nelayan. Namun, Pertamina sangat berhati-hati menyalurkan solar karena takut terjadi penyelewengan.

Ahmad, Ketua Koperasi Nelayan Mina Perdana Samudera, mengaku 90 persen nelayan telah berhenti beroperasi. Kondisi ini, kata dia, membuat pendapatan nelayan semakin menurun. "Padahal sekarang sedang musim panen ikan," ujarnya ke-

pada *Tempo*.

Suplai solar bersubsidi dari Pertamina, Ahmad melanjutkan, terus terhambat sehingga banyak pengusaha perikanan dan nelayan terancam gulung tikar. Saat ini ada 1.700 perahu yang beroperasi di Marunda dengan ukuran 2 gross ton (GT) hingga 7 GT. Biasanya, bila pasokan normal, nelayan dengan kapal berkapasitas 2-5 GT bisa mendapatkan ikan sampai 200 kilogram per hari. Sedangkan kapal berkapasitas besar bisa menghasilkan hasil tangkapan 3 ton per hari.

Mahdi, salah seorang nelayan, mengaku sudah tiga hari tidak melaut. Sebelumnya, untuk memenuhi kebutuhan, ia menggunakan solar hitam, yaitu campuran minyak tanah dan oli bekas untuk bahan bakar mesin kapal. Tapi, kini, minyak tanah dan solar sulit didapat. Padahal subsidi buat pengusaha perikanan skala besar di Muara Angke tak pernah terhambat.

"Jangan hanya membe-
la pengusaha besar. Per-
hatikan juga kami, nela-
yan kecil," kata Mahdi.
"Kebutuhan nelayan pa-
ling cuma 12 ton sebulan,
masak tidak bisa dipe-
nuhi?" ● FANNY FEBRYANTI

Realisasi ICP Januari-Mei 2008 rata-rata US\$ 104,8 per barel.

Dalam APBNP 2008, subsidi dianggarkan sebesar Rp 126 triliun dan dana bantalan Rp 8,3 triliun.

Menkeu menuturkan, pembatasan konsumsi BBM bersubsidi harus dilakukan karena tren konsumsi BBM dalam negeri selalu meningkat, mengingat disparitas harga antara BBM dalam negeri dan luar negeri di atas 40%. Ia mengindikasikan terjadinya penyelundupan BBM ke luar negeri akibat disparitas harga.

Menurut Sri Mulyani, level harga minyak US\$ 150 per barel sangat mungkin terjadi. Indikasinya, Presiden OPEC mengisyaratkan laju harga minyak dunia akan terus naik. "Tentu Presiden OPEC memiliki alasannya, tidak mungkin asbun (asal bunyi)," ungkapnya. Harga minyak dunia pada Kamis (5/6) diperdagangkan dalam kisaran harga US\$ 122 per barel, turun US\$ 2 dibandingkan harga sehari sebelumnya.

Realisasi harga ICP Januari-Mei 2008 rata-rata US\$ 104,8 per barel. Target rata-rata harga ICP sebesar US\$ 110 per barel pada APBN-P 2008 akan tercapai bila harga ICP periode Juni-Desember rata-rata sebesar US\$ 120 per barel. Dengan tingkat harga itu, defisit APBN-P 2008 sebesar 1,9%, lebih rendah dibandingkan asumsi semula 2,1%.

Sedangkan bila harga ICP pada Juni-Desember rata-rata sebesar US\$ 135 per barel, rata-rata harga minyak tahun ini mencapai US\$ 122 per barel. Sementara itu, bila harga ICP periode Juni-Desember 2008 mencapai rata-rata US\$ 150 per barel, rata-rata harga minyak 2008 akan mencapai US\$ 134 per barel dan defisit dapat dipertahankan sebesar 2,1%.

BBM Naik Lagi?

Saat ditanya apakah peme-

rintah akan menaikkan lagi harga BBM bersubsidi bila rata-rata harga ICP menembus US\$ 150 per barel dan subsidi menjadi Rp 198,7 triliun, Menkeu menegaskan, "Pemerintah akan menyerahkan kepada DPR, apakah akan menutupi semua subsidi atau hanya membatasi subsidi dengan jumlah tertentu. Misalnya, subsidi diturunkan menjadi Rp 140 triliun, yang artinya harga BBM naik. Itu adalah keputusan ekonomi politik."

Dia mengingatkan, dalam UU Program Pembangunan Nasional (Propenas) pada rezim Gus Dur-Megawati, pemerintah dan DPR sudah memutuskan untuk menghapus subsidi BBM secara bertahap.

Paskah Suzetta mengakui, subsidi BBM merupakan masalah pelik dalam penyusunan APBN. Bahkan, masalah sudah terjadi pada 1992 ketika tiba-tiba harga minyak dunia naik dari US\$ 11 menjadi US\$ 18 per barel. Padahal, pada saat itu *lifting* minyak Indonesia masih mencapai 1,4-1,5 juta barel per hari.

"Mari rumuskan agar setiap pengurangan subsidi, guncangannya tidak besar. Tetapi subsidi yang besar dalam APBN harus dikurangi," ujarnya.

Sedangkan Sekretaris Utama Bappenas Syahrial Loetan merekomendasikan agar kenaikan harga BBM dilakukan bertahap pada tahun depan. Dia mengusulkan kenaikan harga BBM setiap berkisar 0,5% hingga 2%, agar tidak terasa. Seandainya setiap bulan pemerintah menaikkan harga BBM 1%, berarti dalam setahun harga BBM naik 12%.

Anggota DPR dari Fraksi PKS Andi Rahmat berharap pemerintah tetap perlu memberikan subsidi kepada rakyat. "Prancis saja tetap memberikan subsidi kepada nelayan," tuturnya.

Dihubungi terpisah, *Managing Director* Econit Advisory Group Hendri Saparini

memaparkan, rencana pemerintah membatasi pembelian BBM bersubsidi bila harga minyak mencapai US\$ 150 per barel merupakan skenario untuk membawa harga BBM di dalam negeri sama dengan harga internasional. Ia yakin pemerintah tidak akan mencari alternatif selain membatasi pembelian BBM atau menaikkan harga BBM bersubsidi.

Smart Card Mahal

Sementara itu, dalam raker dengan Komisi VII DPR Rabu malam, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menyatakan, Komisi VII telah menyetujui *lifting* minyak antara 927.000-950.000 barel per hari, harga ICP US\$ 95-120 per barel, dan kuota BBM bersubsidi 38,854 juta kiloliter (kl) untuk RAPBN 2009.

Kuota BBM bersubsidi itu meliputi premium 20,4 juta kl, minyak tanah 5,804 juta kl, dan solar 12,605 juta kl. "Namun kuota tersebut tidak memasukkan program *smart card*," ujar Purnomo.

Pemerintah juga menambhah asumsi baru dalam APBN, yakni besaran produksi gas 7 miliar standar kubik feet per hari (MMSCFD) dan asumsi batubara 250 juta ton per tahun. Namun usulan itu belum disepakati Komisi VII.

Purnomo menambahkan, program kartu pintar (*smart card*) masih akan dikaji kembali karena biayanya mahal. Semula, kartu pintar akan diterapkan pada Januari 2009. "Program *smart card* mahal karena harus memakai teknologi satelit. Pemakaian satelit dibutuhkan agar *smart card* juga bisa digunakan buat keperluan lainnya," kata Purnomo.

Sebagai pengganti *smart card*, pemerintah akan mempercepat pemakaian bahan bakar gas buat transportasi yang dalam waktu dekat akan masuk dalam volume cukup besar ke Jawa dari Sumatera Selatan. "Kami juga akan memanfaatkan bahan bakar nabati," tambah Purnomo.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

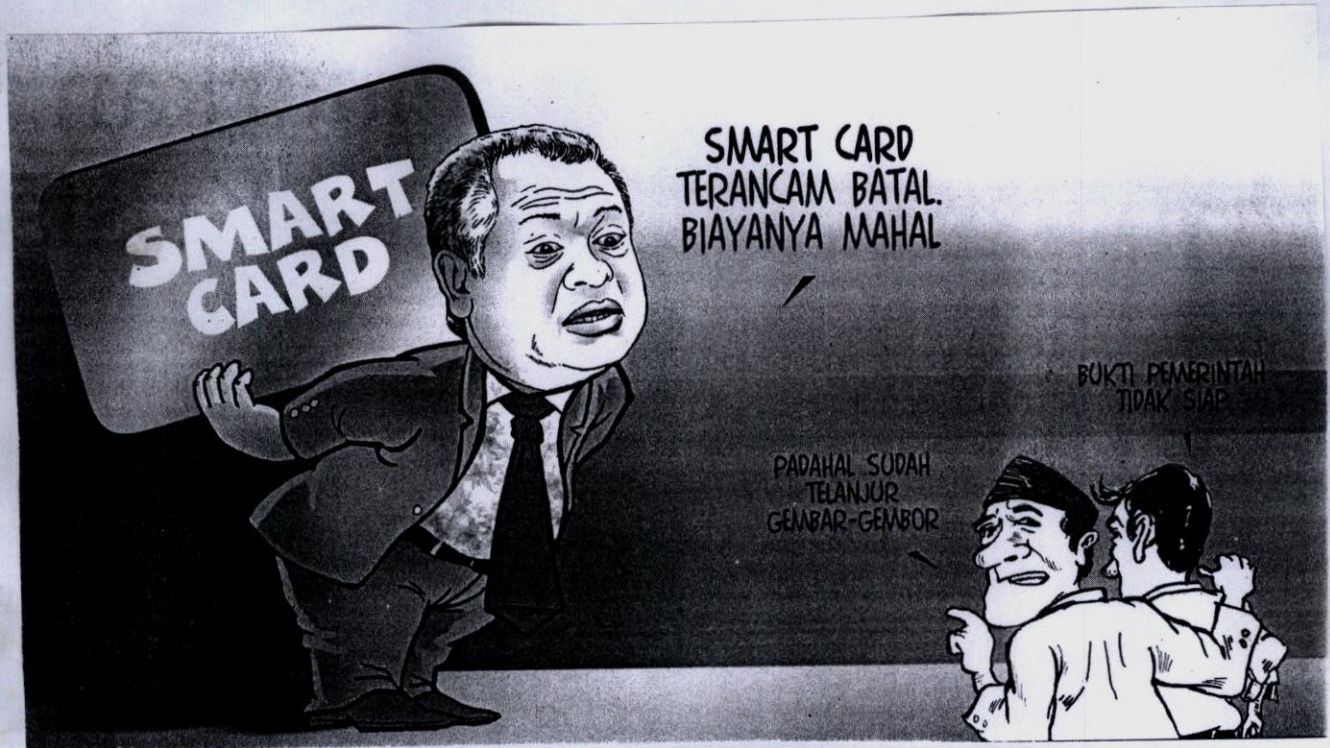
MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008



47

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<p> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA </p>	<p> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> </p>																																											
<p> KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF </p>																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;">(JUN)</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEPT</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	(JUN)	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	(JUN)	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
<p>HALAMAN : 15 TAHUN 2008</p>																																												

BLOK CEPU

Pertamina Bangun Kilang Mini

BOJONEGORO (SINDO) – Pertamina Eksplorasi Produksi (EP) Region Area Cepu segera membangun kilang minyak mini (*mini refinery*) di Kabupaten Bojonegoro. Kilang minyak ini nantinya bisa menampung dan mengolah minyak mentah dengan kapasitas 6.000 barel per hari.

Direktur Pertamina EP Region Area Cepu Hestu Bago mengatakan, pembangunan kilang mini sudah dimulai dan ditargetkan akan rampung pada 2009. Adapun kebutuhan pembiayaannya mencapai USD30 juta. "Pembangunan kilang mini ini sebagai jawaban untuk penyediaan properti proyek Blok Cepu," katanya di Bojonegoro kemarin.

Kilang mini itu dibangun atas kerja sama antara Pertamina dan PT Tri Wahana Universal (konsorsium). Minyak mentah yang diolah akan menjadi premium, solar, dan minyak tanah. Kilang ini akan dibangun di atas tanah seluas tujuh hektare di Desa Sumengko, Kecamatan Kalitidu, Bojonegoro.

Sistem kerja kilang mini ini, akan menampung minyak mentah sebanyak 6.000 barel per hari dari produksi awal Blok Cepu di lapangan minyak Banyuurip. Minyak mentah hasil produksi Blok Cepu diolah menjadi tiga jenis bahan bakar minyak (BBM), yaitu 40% berupa solar, 40% minyak tanah, dan 20% sisanya diolah menjadi premium. Pengolahan minyak mentah menjadi minyak diproses di 16 tanki.

Hestu menambahkan, untuk menunjang proyek ini, akan dipasang pipa enam inci sepanjang 40 kilometer, yang menghubungkan antara sumur minyak Banyuurip ke kilang mini di Sumengko. Minyak akhirnya akan ditarik ke Desa Mudi Rahayu, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. "Dibangunnya kilang untuk memenuhi kebutuhan minyak di Jawa Timur dan sebagian di Jawa Tengah. Antara lain untuk kebutuhan rumah tangga, industri, hingga transportasi di perairan laut," paparnya.

Blok Natuna D Alpha

Di sisi lain, Menteri Sekretaris Negara Hatta Rajasa mengatakan, PT Pertamina (persero) diizinkan untuk segera menjalankan eksplorasi di Blok Natuna D Alpha. Menurut dia, sesuai keputusan sidang kabinet, perusahaan migas pelat merah tersebut tidak perlu melakukan presentasi di hadapan Presiden, melainkan cukup kepada Menteri ESDM.

Seperti diketahui, pengelola Blok Natuna D Alpha sebelumnya adalah ExxonMobil. Namun, karena tidak ada kesepakatan, pemerintah memutuskan secara sepihak konsesi tersebut.

(nanang fahrudin/
ferial thalib)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 15		TAHUN 2008																																											

Pemerintah Kaji Kembali Smart Card

Program *smart card* menelan dana yang besar.

JAKARTA — Pemerintah mengkaji kembali program pengendalian pemakaian premium dan solar bersubsidi melalui pemberlakuan kartu pintar (*smart card*) yang sebelumnya ditargetkan dimulai Januari 2009. Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan, pemerintah masih harus menghitung dahulu kebutuhan biaya pengadaan *smart card* yang ternyata cukup tinggi.

"Program *smart card* kita kaji lagi. Ternyata, pembiayaannya cukup tinggi, karena harus memakai teknologi satelit," katanya usai rapat kerja dengan Komisi VII DPR di Jakarta, Rabu malam.

Menurut dia, pemakaian satelit dibutuhkan agar *smart card* juga bisa digunakan buat keperluan lainnya. Dalam raker juga disepakati asumsi konsumsi premium dan solar dalam APBN 2009 tidak memasukkan program penghematan dengan menggunakan *smart card*.

Kuota BBM bersubsidi yang disepakati dalam raker tersebut adalah 38,854 juta kiloliter yang terdiri dari premium 20,444 juta kiloliter, minyak tanah 5,804 juta kiloliter, dan solar 12,605 juta kiloliter.

Sedangkan, kalau memasukkan program *smart card* maka Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) memperkirakan terdapat penghematan premium dan solar bersubsidi yang cukup besar yakni mencapai 9,82 juta kiloliter.

Volume penghematan tersebut terdiri dari premium bersubsidi mencapai 5,009 juta kiloliter dan solar bisa dikurangi 4,811 juta kiloliter. Dengan demikian, kuota BBM bersubsidi 2009 dengan memasukkan *smart card* akan menjadi 29,033 juta kiloliter yang terdiri dari premium 15,435 juta kiloliter, solar 7,794 juta kiloliter, dan minyak tanah tetap 5,804 juta kiloliter.

Purnomo juga menjelaskan, program *smart card* harus mendapat persetujuan DPR dan sejauh ini dalam pembahasan dengan Komisi VII DPR hanya disepakati pelaksanaan uji cobanya saja. "Dulu kita mau uji coba *smart card* di Batam dan Bali, namun pemda setempat menolak. Lalu, di Jabodetabek juga tidak mungkin, karena akan ada rembesan ke wilayah lain di sekitarnya," katanya.

Pemerintah, lanjutnya, juga tidak mau terburu-buru memberlakukan *smart card* berdasarkan pengalaman program konversi minyak tanah ke elpiji yang menimbulkan banyak masalah dalam implementasinya di lapangan.

Menurut Purnomo, sebagai pengganti *smart card*, pemerintah akan mempercepat pemakaian bahan bakar gas buat transportasi yang dalam waktu dekat akan masuk dalam volume cukup besar ke Jawa dari Sumatera Selatan. "Selain juga memanfaatkan bahan bakar nabati," katanya.

Gas dan batu bara

Sementara itu, Komisi VII DPR RI dan Departemen ESDM menyetujui produksi gas dan batu bara masuk dalam asumsi penghitungan APBN 2009. Ini merupakan hasil kesepakatan rapat kerja Komisi VII DPR dengan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro.

Dalam rapat kerja tersebut, Menteri ESDM mengusulkan asumsi produksi gas sebesar 7 miliar kaki kubik per hari (BSCFD). Sementara asumsi produksi batu bara 250 juta ton per tahun.

Namun, Komisi VII DPR meminta Purnomo membahas lebih detail asumsi angka produksi gas dan batu bara yang akan diajukan dalam RAPBN 2009. "Kami sepakat produksi gas dan batu bara masuk APBN 2009, namun detailnya akan dibahas lebih lanjut," kata Ketua Komisi VII DPR Airlangga Hartarto.

Purnomo menjelaskan, pada masa lalu, produksi minyak memang menjadi primadona. ■ dia

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 <u>6</u> 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 26 TAHUN 2008	

Produksi Chevron Terhenti

PEKANBARU- Kegiatan produksi lebih dari separuh sumur minyak PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) terhenti akibat tiga generator listrik utama di Duri, Kabupaten Bengkalis, Riau, rusak tersambar petir pada Kamis (5/6) dinihari. Juru bicara CPI Hanafi Kadir seperti dilansir *Antara*, kemarin, di Pekanbaru, Riau, mengatakan, kerusakan tersebut mengakibatkan kerugian cukup besar karena memengaruhi produksi minyak CPI. Ia mengatakan, generator yang rusak tersebut selama ini memasok listrik untuk operasional sumur-sumur minyak milik perusahaan yang kini berjumlah sekitar 7.000 sumur pada 80 lapangan. Saat ini produksi minyak CPI berkisar 420 ribu barel per hari. (dr)

54

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">JUN</td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 7 TAHUN 2008																																												

PENGHEMATAN BBM

Pemerintah Masih Kaji Smart Card

Pemerintah mengkaji kembali program mengendalikan pemakaian premium dan solar bersubsidi melalui pemberlakuan kartu pintar (*smart card*) yang sebelumnya ditargetkan dimulai Januari 2009. Hal ini mengingat pemerintah masih harus menghitung kebutuhan biaya pengadaan kartu tersebut yang ternyata berjumlah cukup besar.

"Program smart card kita kaji lagi. Ternyata, pembiayaannya cukup tinggi, karena harus memakai teknologi satelit," kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro dalam raker dengan Komisi VII DPR.

Menurut dia, pemakaian satelit dibutuhkan agar smart card juga bisa digunakan buat keperluan lainnya. Dalam raker juga disepakati asumsi konsumsi premium dan solar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara (APBN) 2009 tidak memasukkan program penghematan dengan menggunakan smart card. Kuota BBM bersubsidi yang disepakati dalam raker tersebut adalah 38,854 juta kiloliter yang terdiri dari premium 20,444 juta kiloliter, minyak tanah 5,804 juta kiloliter, dan solar 12,605 juta kiloliter.

Sedangkan bila memasukkan program smart card, maka Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) memperkirakan terdapat penghematan premium dan solar bersubsidi yang cukup besar yakni mencapai 9,82 juta kilo liter. Volume penghematan tersebut terdiri dari premium bersubsidi mencapai 5,009 juta kilo liter dan solar bisa dikurangi 4,811 juta kiloliter.

Dengan demikian, kuota BBM bersubsidi 2009 dengan memasukkan

smart card akan menjadi 29,033 juta kiloliter yang terdiri dari premium 15,435 juta kilo liter, solar 7,794 juta kiloliter, dan minyak tanah tetap 5,804 juta kilo liter. Purnomo juga menjelaskan, program smart card harus mendapat persetujuan DPR dan sejauh ini dalam pembahasan dengan Komisi VII DPR hanya disepakati pelaksanaan uji cobanya saja. "Dulu kita mau uji coba smart card di Batam dan Bali, namun pemda setempat menolak. Lalu, di Jabodetabek juga tidak mungkin, karena akan ada rembesan ke wilayah lain di sekitarnya," ujarnya.

Pemerintah, lanjut dia, juga tidak mau terburu-buru memberlakukan smart card berdasarkan pengalaman program konversi minyak tanah ke elpiji yang menimbulkan banyak masalah dalam implementasinya di lapangan. (A Choir)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF											
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 <u>6</u> 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN : 20										TAHUN 2008	

Pertamina Tidak Perlu Presentasi Natuna ke SBY

JAKARTA – Direksi PT Pertamina tidak perlu menjelaskan rencana pengembangan wilayah kerja migas Blok D-Alpha di laut Natuna, Kepulauan Riau kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Presentasi proyek tersebut cukup disampaikan kepada Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro.

Menteri Sekretaris Negara Hatta Rajasa mengatakan, direksi Pertamina tidak perlu melaporkan proyek tersebut kepada SBY karena presentasi cukup di tingkat departemen teknis. "Yang pasti adalah Blok Natuna sudah dibrikan secara resmi kepada Pertamina dan bukan kepada ExxonMobil," ujar Hatta di sela Forum Diskusi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia di Jakarta, Kamis (5/6).

Sebelumnya, pada pertengahan Februari 2008, Presiden SBY memberi waktu tiga pekan kepada Pertamina

untuk mempersiapkan proposal pengelolaan ladang gas alam di wilayah kerja migas Blok D-Alpha. Saat itu, Menteri ESDM mengatakan, setelah Exxon diberi waktu satu hingga dua tahun untuk bernegosiasi dengan pemerintah tapi tetap tidak berhasil, Presiden meminta Pertamina menangani proyek tersebut.

Blok D-Alpha Natuna rencananya beroperasi sepuluh tahun lagi. Nilai investasi proyek tersebut hingga kini belum terang betul, namun berkisar US\$ 25-30 miliar. "Begitu kontrak disepakati tahun ini, lalu *on stream* 2018," jelas Wakil Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BP Migas) Abdul Muin.

Juru bicara Exxon Deva Rahman mengatakan, pihaknya masih meminati kerja sama dengan Pertamina untuk mengembangkan Blok D-Alpha Natuna. (pya/dr)

56

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--	--

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 13 TAHUN 2008

MIGAS

Produksi Gas 18 KKKS bakal Naik 146%

JAKARTA (MI): Target produksi gas bumi 18 kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) pada 2009 naik sebesar 146% ketimbang pada 2000. Jika pada 2006 total produksi 18 KKKS sebesar 2.451,3 *mile standard cubic feet per day* (mmscfd), pada 2009 akan naik mencapai 6.050,2 mmscfd.

"Sedangkan pada 2007 naik menjadi 3.705,3 mmscfd serta di 2008 akan mencapai angka 4.967,9 mmscfd," ujar Dirjen Migas Luluk Sumiarso, di Jakarta, kemarin.

Data produksi gas tersebut diperoleh dari materi rapat penyediaan pupuk untuk peningkatan pangan 2008. Ke-18 KKKS yang mengalami peningkatan produksi tersebut adalah PT Pertamina dengan mitra (6 JOB dan 24 TAC), BP Indonesia (Tanggung), ConocoPhillips (Corridor Block) dan ConocoPhillips Blok B (Natuna). Selain itu, kenaikan juga dialami Energy Mega Persada (Jatim).

Lainnya, Premier Oil dan Medco (SS-CS), Kodeco (Jatim), Amerada Hess (Ujung Pangkah), CNOOC, JOB-Amerada Jambi Merang, Santos (Maleo), Star Energy (Kakap), Energy Equity, Medco Lematang, Santos (Oyong), Medco Sumatra (Rimau), dan Kalila Bentu Kalila Korinci Baru.

Pada periode yang sama sebanyak 23 KKKS mengalami penurunan produksi sebesar 15,6%. Jika pada 2006 produksi ke-23 KKKS sebesar 5.829,4 mmscfd, pada 2009 produksi turun menjadi 4.918,9 mmscfd.

Produksi pada 2007 sebesar 5.196,4 mmscfd, sedangkan di 2008 produksi ditargetkan mencapai angka 4.977,6 mmscfd.

Dilihat dari realisasi pemanfaatan, jelas Luluk, gas untuk domestik dan ekspor, dari 2006 ke 2007 terjadi peningkatan persentase pemakaian domestik. Jika 2006 ekspor sebesar 64,97% dan domestik 35,03%, pada 2007 untuk ekspor 62,98% dan domestik 37,02%.

"Beberapa komitmen alokasi gas untuk kebutuhan domestik adalah JOB P-Costa dan PT Pertamina EP Sumbagut untuk industri Sumbagut (target *onstream* 2009), Kalila untuk PLN Teluk Lembu dan industri setempat,"

Luluk Sumiarso - Dirjen Migas

57

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
<p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI</p> <p style="padding-left: 40px;"><input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM</p> <p style="padding-left: 40px;"><input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF</p>	
<p>JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>	
<p>HALAMAN : 7 TAHUN 2008</p>	

Pertamina Jateng Perkuat Stok Elpiji

TEGAL (Suara Karya): Untuk memenuhi kebutuhan gas elpiji dan menyukseskan program konversi energi dari minyak tanah ke elpiji, PT Pertamina (Persero) memperkuat stok gas elpiji sebanyak 750 hingga 800 matrik ton yang tersimpan di storage elpiji Cilacap.

Penyetokan gas elpiji yang dilakukan PT Pertamina, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gas elpiji di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

Sales Representative LPG Rayon 1 Unit Gas Domestik Region III Semarang Taufikurachman mengatakan, untuk tahap awal yang dilakukan adalah mempersiapkan ketersediaan elpiji di dua tempat tersebut. Saat ini, kapasitas Cilacap mampu memproduksi 10.000 ton gas elpiji. Sementara, di Balongan produksinya 1.000 Mton per hari.

"Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir dan merasa kesulitan untuk mendapatkan elpiji. Kalau sekarang dibilang elpiji langka, kemu-

ngkinan hanya masalah pen-distribusiannya saja. Semua wilayah kan minta dilayani paling pertama. Sementara, truk pengangkutnya terbatas. Jadi, bukan karena ketiadaan stok," kata Taufikurachman saat melakukan kunjungan ke Pertamina Tegal, Rabu (4/6)

Namun, untuk ketersediaan elpiji di daerah, kata Taufik, Pertamina saat ini tengah menyiapkan pangkalan-pangkalan minah menjadi pangkalan elpiji. Melalui Program Mitra Bina Lingkungan (PMBL), Pertamina akan menyediakan bantuan dana stimulan bagi pangkalan tersebut.

Menurut Taufik, pangkalan minyak tanah yang bisa menjadi pangkalan elpiji harus memenuhi syarat penilaian dari Pertamina. Antara lain, adanya jaminan dari agen kalau pangkalan bisa dipercaya dan tidak pernah bermasalah, memiliki modal yang cukup, bisa memenuhi kebutuhan konsumen di wilayah sekitarnya dan lainnya.

"Nanti, dana stimulan dari PMBL

itu besarnya tidak sama antara satu pangkalan dan lainnya. Tergantung kemampuan dan kapasitas pangkalan memenuhi kebutuhan konsumen. Besarnya dana minimal Rp 1 juta dan maksimal Rp 50 juta, dengan bunga 6 persen setahun," ujarnya.

Kabid Promosi dan Perdagangan Disperindagkop dan UKM Kota Tegal Aji Kuspriambodo, Kamis (5/6) kemarin mengatakan, pangkalan minyak tanah di Kota Tegal yang saat ini berjumlah 39 pangkalan, secara bertahap akan beralih menjadi pangkalan elpiji ukuran 3 kg.

Aji mengakui, penyebaran pangkalan tersebut belum merata di semua kelurahan. Sehingga, tidak menutup kemungkinan pula dibuka pangkalan baru di kelurahan yang belum terfasilitasi pangkalan.

"Sudah ada komitmen antara Pertamina dan Pemkot Tegal agar stok elpiji selalu tersedia, baik tabung dan isi ulangnya agar selalu tersedia bagi konsumen, supaya konsumen tidak mengeluh," katanya. (M Syukri Kharis)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 7	
TAHUN 2008	

BLOK CEPU

Target Produksi Minyak Pertamina EP Ditingkatkan

PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) Region Jawa Area Cepu mendapat target produksi 2.100 barel per hari dari pencapaian saat ini sebesar 2.000 barel per hari (bph) pada 2008. Angka itu lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 2.500 bph.

Penurunan target produksi tersebut didasari berbagai pertimbangan, diantaranya masalah teknis juga kemampuan lapangan minyak yang ada merupakan peninggalan jaman Belanda dan hanya sebagian kecil sumur minyak baru hasil pengeboran Pertamina Cepu.

"Sebenarnya Pertamina Cepu ditargetkan bisa meningkatkan produksi 2008 ini sebesar 2.500 barel per hari, tetapi target tersebut diturunkan menjadi 2.100 barel per hari," kata Manjer Area Pertamina EP Region Jawa Area Cepu Fachrizal, Rabu (4/6).

Menurut dia, target produksi itu melihat kondisi lapangan yang realistis pada tahun ini. Saat ini, produksi minyak mentah di wilayah kerja pertambangan Pertamina Cepu tersebut berasal dari lapangan minyak mentah di Kawengan Bojonegoro dan Tuban, lapangan Ledok, Semangi dan Nglobo di Kecamatan Cepu, Blora, Jawa Tengah.

Target peningkatan produksi dari

2.000 bph menjadi 2.100 bph, dengan mudah bisa dipenuhi dengan adanya produksi minyak mentah di penambangan tradisional di Desa Wonocolo, Hargomulyo dan Beji Kecamatan Kedewan Bojonegoro yang seharinya mencapai 200 bph.

Meski demikian, target tersebut belum bisa dipenuhi karena produksi minyak mentah tersebut tidak disetorkan ke Pertamina Cepu, tetapi dijual sendiri oleh para penambang dalam bentuk minyak mentah atau disuling. "Kami juga melakukan pencarian potensi cadangan minyak baru melalui pengeboran di wilayah kerja pertambangan kami," ujar dia.

Diakuinya, produksi lapangan minyak mentah di wilayah kerja pertambangan Cepu, cenderung menurun. Puncak produksi minyak mentah pernah mencapai 6.000 bph yang terjadi pada 1990-an. "Penurunan terjadi karena lapangan minyak yang ada umurnya sudah tua, peninggalan Belanda," ucapnya.

Selama ini, produksi minyak mentah Pertamina Cepu 2.000 bph, diproses di pengilangan mini milik Pusat Pengembangan Teknologi (PPT) Migas Cepu dengan kapasitas produksi 4.000 bph.

Rencananya, hasil pengolahan tersebut untuk memasok kebutuhan BBM di wilayah Jateng dan Jatim.

Meski di lapangan tua produksi Pertamina Cepu mengalami penurunan, namun diimbangi dengan meningkatnya produksi adanya temuan pengembangan sumur minyak baru yang dilakukan Joint Operating Body (JOB) Pertamina-Petrochina East Java di wilayah Tuban dan Bojonegoro.

Dari total produksi di lapangan minyak Mudi di Desa Rahayu Kecamatan Soko, Tuban dan lapangan Sukowati di Bojonegoro sebesar 23.000 bph, diantaranya 20.000 barel menjadi bagian Pertamina.

Tambang Tradisional

Terkait kontrak kerja sama dengan pengelola tambang tradisional, Pertamina memutuskan KUD Bogo Sasono tidak bisa mengelola penambangan tradisional tersebut. "Sebab sudah dua tahun mereka tidak menyetorkan produksi minyak mentah (crude oil) di lapangan itu, dan hasilnya disuling sendiri oleh penambang," kata Field Manager Pertamina EP Region Jawa Area Cepu Fachrizal. Menurut dia, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1 tahun 2008 tentang Pedoman Pengusahaan Pertambangan Minyak Bumi Pada Sumur Tua, pengelolaan ladang sumur minyak tua tersebut akan dilakukan dengan mengulang pengelolaan. (A Choir/Antara)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--	--

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 20												TAHUN 2008																		

12.40 WIB BANDUNG, JAWA BARAT

Pengecer Elpiji Dijatah

DILER dan agen elpiji di Bandung, Jawa Barat, terpaksa menjatah penjualan elpiji ukuran 12 kg maksimum dua tabung per hari kepada pengecer. Sulit mendapatkan bahan bakar tersebut di sejumlah stasiun pengisian dan pendistribusian *bulk* elpiji (SPPBE).

Kepala penjualan agen elpiji PT Limas Raga Inti (LRI), Yono, kemarin, mengatakan kurang dari dua jam, pasokan dari SPPBE sudah habis terjual. "Untuk itu kami melakukan penjatahan, agar seluruh konsumen, terutama rumah tangga, bisa kebagian," tuturnya, kemarin. Sejumlah warga di Purwokerto terpaksa harus keliling kota untuk memperoleh gas elpiji.

Ketua Himpunan Wiraswasta Minyak dan Gas Bumi Kalsel Addy Chairuddin Hanafiah mengatakan, maraknya kelompok usaha industri yang beralih menggunakan tabung gas elpiji dari 50 kg ke tabung 12 kg untuk masyarakat, menjadi penyebab langkanya elpiji di pasaran (EM/IK/LD/DY/N-3)



80

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
---	---

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
--	---	--

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	<u>JUN</u>	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 14											TAHUN 2008																			

India and Malaysia risk inflation with fuel price rise

Cherian Thomas
Bloomberg/Singapore

Asian governments are falling behind in their battle against record oil prices, risking public protests, higher interest rates and slower growth.

Indian Prime Minister Manmohan Singh and his Malaysian counterpart, Abdullah Ahmad Badawi, relaxed fuel price controls Wednesday, joining **Indonesia**, Taiwan, Pakistan and Sri Lanka in boosting costs for business and consumers. The moves will drive India's inflation to 8.5 percent, a 13-year high, said Lehman Brothers Holdings. Malaysia's consumer-price growth may double to more than 7 percent this month,

said Goldman Sachs Group.

Central banks in the region may also follow Pakistan in raising rates, as policy makers lose bets that a global slowdown would temper price increases. Higher gasoline, diesel and cooking-gas charges are "inevitable" as India can't afford to shield its 1.2 billion people forever, Singh said in a televised address. His allies, India's four communist parties, have scheduled a week of protests starting Thursday.

"This is going to cost these governments politically," Michael Spencer, Hong Kong-based chief economist for Asia at Deutsche Bank AG, said in an interview with Bloomberg Television. "The governments are basically saying they can't

keep subsidizing fuel."

Abdullah and Singh are risking a political backlash after losing ground in elections in the past year. Abdullah's coalition lost its two-thirds majority in parliament and ceded control of five states in general elections March 8.

Opposition leader Anwar Ibrahim, freed from prison in 2004, said May 29 he'll "immediately" contest a parliamentary seat once he confirms his eligibility, in a bid to topple the government by mid-September.

Singh's Indian National Congress party has had nine electoral setbacks in 11 provincial polls since January 2007. The prime minister's parliamentary majority hinges on support from the commu-

61

nists, who pledged to block rail and road routes during the demonstrations.

Streets in India's eastern state of West Bengal were deserted Thursday after the communists, who rule the province, ordered shops, schools and government offices to close, the Press Trust of India said. Train and air travel to the city of Kolkata were also affected, the report said.

The main opposition Bharatiya Janata Party says Singh's government has run out of ideas to tackle the oil crisis.

If an increase in fuel prices "is inevitable, then the exit of the prime minister and his government is inevitable as well," party spokesman Rajiv Pratap Rudy said.

There is a precedent for higher prices to force out governments in Asia. Indonesia's attempt to increase fuel costs in 1998 sparked protests that led to the ouster of President Soeharto after almost 32 years in power.

India, which imports 70 percent of its oil, increased prices for gasoline by 11 percent, diesel by 9 percent and cooking gas by 17 percent after oil reached a record US\$135.09 a barrel in New York on May 22. India previously raised fuel prices in February, the first time since June 2006. Cooking-gas prices had been capped since April 2005.

India also cut customs duties on gasoline and diesel by two thirds to 2.5 percent

and scrapped a 5 percent import tax on crude oil to reduce revenue losses at government-run refiners that have reached an unprecedented \$1 billion a week, constraining their ability to import oil.

In Malaysia, the price of 97-RON grade gasoline will now be adjusted monthly to track global prices. Tenaga Nasional Bhd., the government-controlled power producer, will be allowed to raise electricity prices in peninsular Malaysia starting July, as it will have to pay higher prices for gas, Abdullah said.

"Because crude-oil prices and commodities at the international market have gone up drastically, the government needed to restructure the sub-

sidy system," he said.

Premium gasoline price in India's capital New Delhi is 207 rupees (\$4.81) per gallon, compared with \$3.13 in Malaysia, \$4.16 in U.S., \$8.75 in France and \$9.89 in Netherlands.

Malaysia and India are using the same tactic as some of their neighbors. Indonesia raised fuel prices by an average 29 percent on May 24, the first increase in three years, to cut subsidy costs. Ceylon Petroleum Corp., Sri Lanka's government oil company, increased fuel prices for the second time this year on May 25 to trim losses. Lanka IOC Ltd., the Sri Lankan unit of India's biggest refiner, Indian Oil, boosted diesel prices three times and gasoline once this year.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Japan's Inpex may invest \$19.7b in RI's LNG

**Bambang Dwi Djuarto and
Dinakar Sethuraman**
Bloomberg/Jakarta

Inpex Holdings Inc., Japan's biggest oil explorer, may spend as much as US\$19.7 billion on a liquefied natural gas project in Indonesia, said a government official from the Southeast Asian country.

Inpex plans to invest \$13.5 billion to develop the Masela gas reserves in the Timor Sea area, and build the facilities to process and export the fuel, R. Priyono, chairman of the regulator BPMigas, told reporters in Jakarta late Wednesday. It may spend \$6.2 billion to operate the fields and the plant, he said. Kazuya Honda, an Inpex spokesman in Tokyo, said the company doesn't yet have an estimate for the venture.

The Masela project may boost supplies of the fuel from Indonesia, which in the past two years had fallen behind Qatar and Malaysia from its position as the world's biggest LNG producer. Global LNG consumption is set to increase 10 percent a year through 2015, Citigroup Inc. said in a report in April.

"It could be the next big LNG project for Indonesia," said Tony Regan, a consultant at Nexant Ltd. in Singapore. "A lot depends on how long they take to develop the reserves."

The company is in the process of confirming the field's gas estimates through an independent audit, Noritoshi Ino, an exploration manager at Inpex, said at a conference in Jakarta last week.

Inpex doubled the estimate of gas reserves to more than 10 trillion cubic feet, Priyono said last month. The reserves could

be as high as 14 trillion, Priyono told reporters Wednesday. The project, which may use a floating LNG plant, may start production by 2016.

Inpex had its biggest decline in a week, falling ¥40,000, or 3.1 percent, to close at ¥1.25 million on the Tokyo Stock Exchange.

"At first look, without knowing the details of the costs, the figure seems rather high for a floating LNG plant," Regan said. "They should be able to do it earlier for a floating plant."

Inpex's cost compares with the \$1.4 billion PT Medco Energi Internasional and Mitsubishi Corp. plan to spend on a 2 million-ton-a-year LNG project in Sulawesi.

Inpex plans to build a 5 million-ton-a-year LNG plant at the Masela area at a cost of more than \$5 billion, up from \$4.3 billion estimated earlier because of rising costs, Hirohisa Ota, general manager of Inpex, said in an interview on May 28, without giving any detail of the cost breakdown.

Indonesia wants Inpex to split the costs of developing the gas reserves, or upstream portion, from the downstream portion of liquefying the gas, Priyono said. The government may allow Inpex to recover only the upstream expenses from sales of gas from the offshore area. Typically, the explorer starts sharing profits with the government after recovering development costs.

Indonesia has two LNG-producing projects at Arun on Sumatra Island and Bontang on Borneo Island. A third one at Tangguh, Papua, may start shipments early next year, according to promoter BP Plc.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI **JUN** JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 **6** 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

'Smart Card' for fuel seen as not smart enough

Ika Krismantari
The Jakarta Post/Jakarta

Costly satellite technology coupled with the high potential for public unrest has led the government to rethink the "Smart Card" program to limit motorists' purchase of subsidized fuels.

Despite all the publicity on the claimed effectiveness of the system, Energy and Mineral Resources Minister Purnomo Yusgiantoro on Wednesday put the breaks on the plan.

Purnomo, having recently been criticized for mismanaging the country's energy sector, said there would be greater financial burden on the government should the plan be launched without a comprehensive study.

"We are now studying the Smart Card (program) once again. We need to study the financing of the program because it will be expensive, especially when it involves satellite technology," said Purnomo during a hearing with the House of Representatives' energy commission late Wednesday.

According to Purnomo, satellite technology is required because the downstream oil and gas regulator BPH Migas will need an interlinked system which can help the regulator supervise around 2,000 gas stations in Java and Bali.

The agency is responsible for implementing the program.

Purnomo said the Smart Card system had so far received negative responses from the public in Bali and Batam where a trial run was recently launched.

"It's also impossible to do it in Jakarta as the market here is more complicated. We will review the

plan," he said.

Purnomo's statements contradicted his earlier optimism during a similar hearing two months ago when he boasted the program would take effect early January next year.

At the previous hearing, Purnomo said the government would start the bidding process for the procurement of the technology in June and start the distribution of the Smart Cards to the public from Sept. 31 to Dec. 31.

He did not mention anything about satellite technology.

The Smart Card program was proposed earlier this year to reduce fuel consumption and save on fuel subsidies, which are expected to soar to Rp 132.1 trillion (US\$14.3 billion) from the 2008 state budget's allocation of Rp 126 trillion.

The Smart Card, which keeps track of the amount of subsidized fuel an individual purchases, would be distributed to motorists and public transportation operators.

Users would be required to show the cards every time they purchased subsidized fuels.

Previously, BPH Migas chairman Tubagus Haryono said the Finance Ministry had allocated a budget of Rp 300 billion for the implementation of the program.

Energy analyst Pri Agung Rakhmanto recommended the government use smarter and more efficient strategies in trying to limit public fuel consumption by issuing a regulation giving certain groups of motorists priority in buying subsidized fuels.

"Just issue a clean-cut regulation saying only certain groups of people can buy subsidized fuels, while the others cannot. The government must be strict in implementing such a rule," he said.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MEI <u>JUN</u> JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 2 TAHUN 2008	

Demo BBM Guncang Malaysia dan India

Oleh Yohana SP Philips dan Dian Agustina

▶ KUALA LUMPUR – Rangkaian unjuk rasa menentang kenaikan bahan bakar minyak (BBM) mengguncang sejumlah kawasan di Malaysia dan India, Kamis (5/6).

Di Malaysia, massa menuntut pemerintah membatalkan kenaikan harga bensin sebesar 41% dan solar 67%. Sejumlah kelompok oposisi menggelar aksi protes di Kuala Lumpur dan Ipoh.

“Dampak (kenaikan BBM) akan sangat membebani masyarakat, terutama yang miskin,” tegas anggota parlemen dari Partai Aksi Demokrat Teresa Kok, salah satu dari ratus-

an pengunjung rasa di Kuala Lumpur, seperti dikutip *AFP*.

Polisi dan pasukan antihuru-hara bersenjatakan pertengahan dan tameng berusaha membubarkan massa yang membawa sejumlah poster berbunyi, “Bensin naik, tetapi gaji tidak.”

Sementara itu, di India, jalan-jalan di negara bagian Bengala Barat sunyi senyap setelah partai komunis, yang

berkuasa di wilayah itu, memerintahkan sejumlah toko, sekolah, dan kantor pemerintahan untuk libur.

Menurut laporan *Press Trust of India* (PTI), layanan kereta api dan pesawat terbang menuju Kota Kolkata terganggu oleh aksi tersebut.

Kehabisan Ide

Kelompok oposisi terbesar di India, Partai Bharatiya Janata, menyebutkan, pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh sudah kehabisan ide untuk menangkal krisis minyak.

“Jika kenaikan harga BBM tidak bisa dihindari, artinya pemerintahan perdana menteri beserta jajarannya juga tidak bisa dihindari,” tegas juru bicara Bharatiya Janata

Rajiv Pratap Rudy.

Kenaikan harga bensin di India, kali kedua tahun ini, lebih kecil, yakni sekitar 11% di ibu kota New Delhi. Meski demikian, hal itu cukup membebankan konsumen.

India juga menaikkan harga solar dan gas.

Protes yang paling nyata terjadi di negara bagian Bengala Barat, India, dengan ditutupnya beberapa sekolah dan kantor, sementara penerbangan dan pemberangkatan kereta api dibatalkan. Seperti dilansir *Reuters*, toko-toko juga ditutup dan beberapa ruas jalan dikosongkan di negara bagian Kerala, India Barat. Aksi serupa dilaporkan juga terjadi di pusat Kota Indore. Aksi juga terjadi di Tripala.

Partai-partai komunis India,

yang menguasai Kerala dan Bengala Barat, menyerukan aksi protes selama seminggu, menuntut pajak impor minyak dipangkas daripada menaikkan harga ritel BBM.

Antrean Panjang

Di Malaysia, barisan panjang kendaraan mengantre di beberapa pom bensin, Rabu malam, mencoba mendapatkan BBM dengan harga lama sebelum tengah malam. Sejumlah perkelahian sempat terjadi saat beberapa pengendara motor mencoba memotong antrean.

Kamis, sebagian besar pom bensin kosong. DAP mengadakan aksi demonstrasi kecil di pinggiran Kuala Lumpur dan menjanjikan lebih banyak aksi serupa.

"Muncul kemarahan publik, baik terhadap kenaikan harga, maupun sikap (pemerintah)," kata Ketua DAP Lim Kit Siang.

Namun, banyak warga Malaysia yang pasrah menerima keputusan pengurangan subsidi BBM itu.

"Jika harga BBM tidak naik sekarang, ekonomi akan menurun," kata Chong Wai Ket (29), seorang penjaga toko di Kuala Lumpur.

PROTES, sebuah koalisi partai oposisi dan kelompok lain yang antiinflasi, berencana mengadakan aksi massa di seluruh wilayah negara, yang akan memuncak dalam sebuah demonstrasi besar di Kuala Lumpur pada 12 Juli mendatang. Demikian diungkapkan pemimpin koalisi Hatta Ramli.

64

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

Tolak Kenaikan BBM, Oposisi Malaysia Demo

KUALALUMPUR (SINDO)—Kelompok oposisi Malaysia menggelar aksi unjuk rasa menentang kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) sampai 40%. Unjuk rasa itu semakin merusak citra Perdana Menteri (PM) Abdullah Ahmad Badawi.

Kelompok oposisi menggelar demonstrasi di Kuala Lumpur pada pukul 11.30 waktu setempat (10.30 WIB) dan di Kota Ipoh pada pukul 11.00 waktu setempat (10.00 WIB). Mereka menyatakan kenaikan harga BBM sampai 40% tidak bisa ditoleransi karena terlalu tinggi.

"Kenaikan harga BBM akan berdampak serius terhadap ekonomi dan ketidakpastian sosial," ujar Sekretaris Jenderal Partai Aksi Demokratik (DAP)—salah satu partai oposisi di Malaysia—Lim Guan Eng.

Menurut Lim, selama ini perusahaan-perusahaan besar telah menikmati subsidi BBM, khususnya perusahaan listrik independen. "Kenaikan harga BBM itu akan menguntungkan orang kaya dan semakin menekan orang-orang miskin," kata Lim.

Situs *Malaysiakini* melaporkan ratusan orang berdemonstrasi di Kuala Lumpur, kemarin, menolak kenaikan harga BBM. Demonstrasi itu dipimpin anggota parlemen Cheras, Kuala Lumpur, Tan Kok Wai. Tan mengungkapkan bahwa pemerintah akan menghadapi ancaman protes bertubi-tubi. Tan memperkirakan bakal munculnya huru-hara jika pemerintah tidak menurunkan harga BBM.

Menurut Ketua Partai Keadilan Rakyat (PKR) Wan Azizah Wan Ismail, pengumuman pemerintah menaikkan harga bensin sebesar 40% dan solar 63% sangat mengecewakan seluruh rakyat. Wan Azizah menilai rakyat merasa

tertipu dengan kebijakan yang tidak prorakyat itu.

"Konon, kerajaan (pemerintah) sangat bersimpati atas beban yang ditanggung rakyat akibat kenaikan harga barang. Tapi kenaikan harga BBM itu justru akan menaikkan harga kebutuhan pokok," ujarnya seperti dikutip *Malaysiakini*.

Wan Azizah menilai alasan pemerintah menaikkan harga BBM karena kenaikan harga minyak mentah dunia dan beratnya beban subsidi merupakan alasan basi. Alasan pemerintah membandingkan harga minyak Malaysia dengan harga minyak dinega-

ra-negara pengimpor minyak seperti Singapura, Thailand, dan Indonesia juga merupakan tindakan bodoh. "Alasan-alasan itu sama sekali tidak bisa diterima rakyat Malaysia," tandasnya.

Kenaikan bensin mencapai 2,70 ringgit atau Rp7.720 dan solar senilai 2,58 ringgit atau Rp7.377. PM Badawi berharap kenaikan harga BBM ini tidak akan memanaskan situasi di negaranya. "Saya berharap rakyat Malaysia tidak akan berdemonstrasi atas kenaikan harga BBM," ujarnya.

PM Badawi memang mengambil langkah penuh risiko dengan menaikkan harga BBM di tengah citranya yang kian merosot. Kebijakan kontroversial itu membuat tekanan agar PM Badawi mundur dari kubu mantan PM Mahathir Mohamad menguat. "Kenaikan harga BBM memang bukan langkah populis. Tapi, kami berpikir yang terbaik untuk rakyat Malaysia," ujar Badawi berkilah.

Aminah Rahmat, 46, warga Kuala Lumpur, menganggap pemerintah tidak peduli pada rakyat dengan menaikkan harga BBM. "Kenaikan harga BBM akan berdampak pada seluruh sendi kehidupan masyarakat," ujarnya.

(AFP/Rtr/andika h m)

65

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 94

TAHUN 2008

Ulah Spekulan Menggoreng Harga Minyak

Ulah spekulan dicurigai sebagai biang melonjaknya harga minyak dunia. Modusnya, memanipulasi angka transaksi agar terkesan ada lonjakan permintaan. Transaksi di Inggris dan Amerika Serikat akan diawasi secara ketat.

Listrik byar-pet di Jawa Barat dan Banten terjadi pada 27 Mei hingga 1 Juni lalu. Rupanya, PLN terpaksa melakukan pemadaman secara bergiliran terhadap 7,6 juta pelanggannya demi menghemat pasokan listrik 750 megawatt (MW). Apa boleh buat. Kesulitan bahan bakar minyak (BBM) menyebabkan Pembangkit Listrik Muara Tawar (Bekasi), Tambak Lorok (Semarang), dan Grati tak beroperasi secara optimum. Jaringan listrik interkoneksi Jawa-Bali kehilangan pasokan 150 MW.

"Beban defisitnya terpaksa kami bagi-bagi. Kecuali untuk Jakarta yang diinstruksikan tak ada pemadaman," ujar Sumarsono, Manajer Bidang Komunikasi, Hukum, dan Administrasi PLN Distribusi Jawa Barat-Banten. Kenaikan harga BBM pekan lalu rupanya ikut mengguncang pasokan BBM ke PLN.

Akibat pemadaman itu, beberapa badan usaha mengaku mengalami kerugian, karena pemadaman listrik terjadi pada jam-jam produktif. Teguh Widadi, pengawas stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Cipaganti, Bandung, mengeluhkan hal itu. Rabu pekan lalu, SPBU tempatnya bekerja mendapat giliran pemadaman sejak pukul 09.30 hingga 15.30.

Sepuluh dari enam mesin pengisian BBM di SPBU-nya tak beroperasi. Pasokan dari mobil tangki ke SPBU turut berhenti. Omset hari itu anjlok. Volume penjualan, yang biasanya 30 ton sehari, anjlok menjadi 3 ton saja. Akibatnya, SPBU yang diawasinya rugi Rp 180 juta. Di Cirebon, terjadi hal yang sama. Sobur Koswara, Direktur PT Jaka Rotan, mengaku terpukul dengan pemadaman listrik PLN. Industri rotan di Cirebon, menurut dia, rugi besar.

Sobur mengeluhkan pemadaman yang terjadi pada jam kerja itu. Dari pagi hingga menjelang malam, pabrik Sobur biasanya bisa menghasilkan empat truk kontainer rotan. Satu hari tak berproduksi, ia mengestimasi kerugiannya mencapai Rp 360 juta. "Di Cirebon ada 300 unit industri rotan," katanya. "Jika satu industri rugi Rp 300 juta sehari, total kerugian mencapai Rp 90 milyar," ia menambahkan.

Warga biasa pun mengalami kerugian. Irawan, penduduk Ciwastra, Bandung, mengaku usaha wartelnya tidak memberi pemasukan. "Kami bergantung sama listrik. Listrik mati, telepon *nggak* bisa dipakai," ujarnya. Setiap hari, wartel yang hanya memiliki satu sambungan telepon itu bisa menanggung untung minimal Rp 150.000 bersih dari pengguna jasa.

Fakta itu adalah contoh nyata efek kenaikan harga BBM yang memukul sektor kelistrikan. Kenaikan harga BBM memang seolah tak terhindarkan ketika dalam beberapa bulan terakhir, harga minyak mentah, yang tadinya US\$ 80 per barel, terus melonjak hingga mencapai US\$ 135, meski dalam pekan ini turun ke

66

barel per hari. Sedangkan kebutuhan minyak dunia pada saat ini mencapai 87,3 juta barel per hari. Untuk menutup celah itu, pasar dunia bergantung pada negara-negara minyak non-OPEC, seperti Brasil, Bolivia, dan terutama Rusia yang memiliki cadangan minyak 140 milyar barel. Mereka juga emoh menaikkan produksi.

OPEC dinilai sengaja menurunkan produksi agar harga minyak terus me-
nanjak. Namun tuduhan itu dibantah OPEC, yang bahkan balik menuduh bahwa spekulasi minyaklah yang menjadi biang malapetaka ini. Presiden OPEC, Chakib Khelil, berkeras bahwa pasokan minyak

bukti-bukti kaitan ulah spekulasi dengan naiknya harga minyak. Pengumuman itu dikeluarkan CTFC, Kamis pekan lalu.

Seperti diberitakan situs *Dow Jones Newswire*, CFTC menyatakan, investigasi itu meliputi pembelian untuk industri, transportasi, penyimpanan, perdagangan minyak mentah, dan hal lain yang terkait dengan transaksi kontrak berjangka minyak. Hasilnya, CFTC menemukan adanya tindakan yang meminta tanker minyak dipendam di laut atau berangkat ke sebuah tujuan agar memberi kesan pasokan minyak ketat.

CFTC juga menemukan penimbunan stok minyak yang dilakukan spekulasi di suatu tempat. Situs *The Milkweed* menyebutkan lokasi penimbunan itu ada di Oklahoma, Amerika Serikat, yang tujuannya membuat pasokan minyak terkesan seret. Tujuannya jelas, menggoreng harga

Condoleezza Rice dan Wakil Presiden Dick Cheney, pun orang minyak yang pernah menjadi CEO Haliburton.

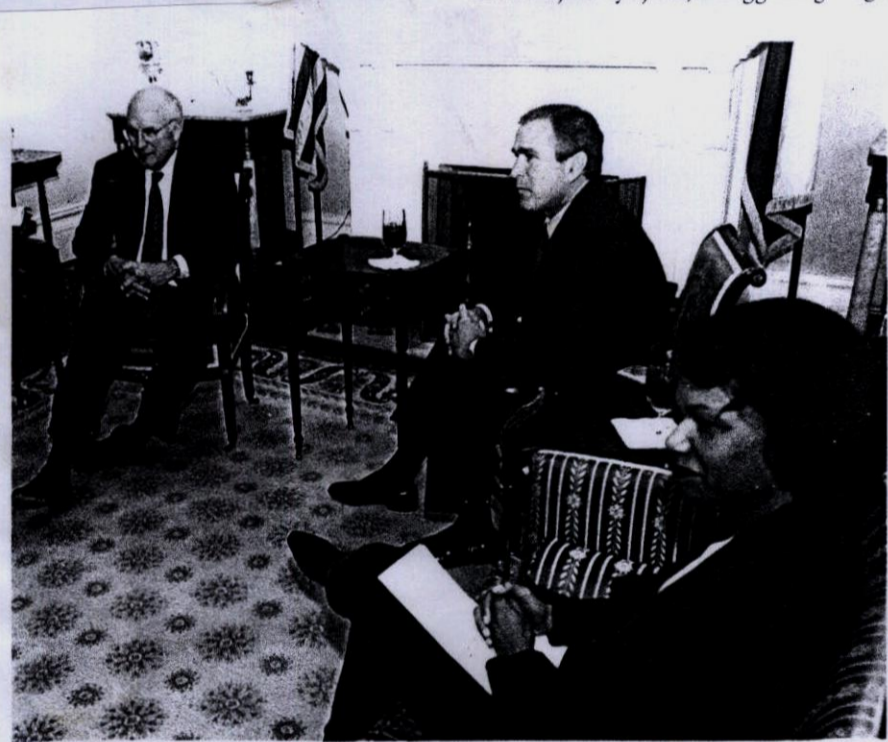
Perusahaan minyak di bawah kendali mereka meraup keuntungan berlipat dari kenaikan harga minyak. Lalu Pemerintah Amerika Serikat berpura-pura menjadi korban kenaikan harga minyak. Wajar jika senator asal Negara Bagian California, Dianne Feinstein, seperti dikutip *New York Times*, menyindir bahwa para eksekutif minyak itu "sengaja" menjadikan diri mereka korban kenaikan harga minyak. Padahal, menurut Feinstein, yang sesungguhnya menjadi korban adalah rakyat Amerika dan rakyat di negara importir minyak.

Tak aneh jika media-media massa di Amerika sinis menyatakan, untuk perbaikan perekonomian Amerika, lebih baik menunggu George W. Bush mengakhiri jabatan dan digantikan presiden baru. Namun CFTC tak perlu menunggu selama itu. Kini mereka membuat kesepakatan dengan otoritas keuangan Inggris, Bursa Berjangka New York, dan Intercontinental Exchange (Chicago) untuk saling memberi informasi seputar perdagangan harian.

Yang diawasi terutama kontrak minyak mentah yang diperdagangkan di Amerika dan Inggris. "Karena volume kontrak di bursa berjangka Amerika melonjak pesat dalam beberapa tahun belakangan ini, pelaku spekulasi juga melonjak. Transaksi yang memainkan indeks harga pun mulai marak di bursa berjangka," demikian keterangan CFTC. Data ini akan membantu CFTC sebagai dasar perbaikan pada pengawasan transaksi di bursa berjangka.

Untuk sementara, dengan adanya pengawasan itu, sangat mungkin para spekulasi keluar dari bursa, dan nyatanya harga minyak kini turun ke level US\$ 127 per barel. Tapi entah sampai kapan kondisi ini bisa bertahan. ■

M. AGUNG RIYADI, DAN WISNU WAGE
PAMUNGKAS (BANDUNG)



Dick Cheney, George W. Bush, dan Condoleezza Rice

66

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

Batu Bara Diusulkan Masuk Asumsi RAPBN 2009

JAKARTA (MI): Komisi VII DPR menyetujui produksi gas dan batu bara masuk asumsi APBN 2009, selain minyak yang memang sudah berjalan selama ini.

Persetujuan itu dicapai dalam rapat kerja Komisi VII DPR dengan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro di Jakarta, Rabu (4/6) malam.

Dalam raker itu, Purnomo mengusulkan asumsi produksi gas 7.000 juta kaki kubik per hari (mmscf) dan batu bara 250 juta ton

67

per tahun.

Namun, Komisi VII DPR keberatan dengan usul Purnomo tersebut karena mesti dibahas lebih detail. Akhirnya, disepakati besaran asumsi produksi gas dan batu bara dibahas dalam rapat mendatang.

"Kami sepakat produksi gas dan batu bara masuk RAPBN 2009. Namun, detailnya akan dibahas lebih lanjut," kata Ketua Komisi VII DPR Airlangga Hartarto.

Purnomo menjelaskan alasan memasukkan gas dan batu bara ke RAPBN 2009 ialah pendapatan minyak terus menyusut, sementara produksi gas dan batu bara naik. Dengan masuknya gas dan batu bara ke asumsi APBN, penerimaan negara akan semakin meningkat.

"Karena itu, saatnya gas dan batu bara juga dioptimalkan penerimaannya," kata Purnomo.

Dalam raker juga disepakati produksi minyak 927 ribu-950 ribu barel per hari, harga minyak Indonesia atau *Indonesian crude price (ICP)* US\$95-US\$120 per barel, dan kuota BBM bersubsidi 38,854 juta kl. Kuota BBM bersubsidi itu terdiri dari premium 20,444 juta kl, minyak tanah 5,804 juta kl, dan solar 12,605 juta kl. Namun, konsumsi premium tersebut tidak memasukkan program kartu pintar (*smart card*). Sebaliknya, untuk minyak tanah sudah diperhitungkan program kartu kendali dan konversi energi ke gas.

Untuk asumsi ICP, pemerintah sebenarnya mengajukan angka di kisaran US\$90-US\$110 per barel. Menurut Purnomo, kisaran tersebut dibuat dengan memperhitungkan potensi fluktuasi harga minyak dunia.

Namun, sebagian besar anggota Komisi VII menginginkan kisaran angka yang lebih lebar, yakni hingga US\$140 per barel. Setelah pembahasan lebih lanjut, akhirnya pemerintah dan Komisi VII DPR menyepakati angka ICP di kisaran US\$95-US\$120 per barel.



M/UM IRIFAN

» 'Pendapatan dari minyak terus menurun. Saatnya gas dan batu bara juga dioptimalkan penerimaannya.'
Purnomo Yugintoro - Menteri ESDM

Pertumbuhan 6,4%
Sementara itu, Komisi XI DPR dan pemerintah menyepakati asumsi makro RAPBN 2009. Untuk pertumbuhan ekonomi 2009, disepakati di kisaran angka 6,0%-6,4%.

Adapun angka inflasi dipatok 5,8%-6,5%, nilai tukar Rp9.000-Rp9.200 per dolar AS, dan SBI tiga bulan 7,5%-8,5%.

Kisaran angka pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan SBI tiga bulan yang disepakati berbeda dengan yang diajukan pemerintah. Sebelumnya, pemerintah mengajukan angka pertumbuhan ekonomi 6,2%-6,5%, inflasi 5,8%-6,2%, nilai tukar Rp8.950-Rp9.050 per dolar AS, dan SBI tiga bulan 7,25%-7,75%.

Namun, mengingat kondisi banyaknya uang beredar menjelang pemilu yang berdampak inflatoar menyebabkan asumsi yang diajukan pemerintah sulit untuk dicapai. Karena itu, disepakati asumsi makro yang cukup moderat.

Untuk suku bunga 7,25%-7,75% yang diajukan sebelumnya, Gubernur BI Boediono mengakui kisaran suku bunga itu terlalu rendah, padahal kisarannya bisa sampai 9%. Karena itu, ditetapkan maksimal suku bunga 8,5% di 2009.

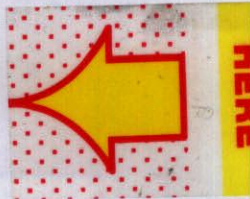
Untuk nilai tukar, Boediono menilai rupiah masih memiliki ruang untuk menguat jika inflasi pada kisaran 6,5% plus minus 1%. Namun, rentang antara Rp8.900 dan Rp9.300 adalah kisaran yang cukup untuk menampung apresiasi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan kisaran nilai tukar hingga Rp9.300 per dolar AS tidak cocok dengan inflasi yang berada di kisaran 10%-11% pada tahun ini mengingat pemerintah telah menetapkan skenario terburuk inflasi mencapai 12,5%.

"Kalau inflasi tahun depan kita harapkan lebih rendah pada 6,5%, seharusnya nilai tukar tidak terlalu jelek. Untuk itu, diusulkan kisaran nilai tukar berada pada Rp9.000-Rp9.200 per dolar AS," katanya.

Adapun Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Paskah Suzetta memproyeksikan tahun depan angka pengangguran terbuka pada kisaran 7%-8%, dan jumlah penduduk miskin menjadi 12%-14%.

(Pia/Ray/E-3)



67

Batu Bara dan Gas Bumi

KINI giliran batu bara dan gas bumi masuk asumsi APBN 2009, selain minyak yang sudah berjalan selama ini. Pada waktu lalu, produksi minyak menjadi primadona. Namun, sekarang minyak telah menyusut. Kini saatnya gas dan batu bara dioptimalkan.

Penghasil Batu Bara dan Gas di Indonesia (2007)



Batu Bara Indonesia per Tahun (juta ton)



Produksi Gas Pertamina (Dalam juta metrik kaki kubik per hari/MMSCFD)

Tahun	Pertamina Eksplorasi dan Pengolahan(EP)	non-EP	Total
2005	908	115	1.023
2006	951	116	1.068
2007	940	134	1.074
2008(target)	1.005	148	1.153
2008(sampai April)	986	135	1.121

Sumber: ESDM/Pertamina 2008

TIYOK

67